

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN KOPERASI
DI TENGAH PANDEMI COVID-19 PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM BERKAT CABANG PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

JURMIA
18 0402 0228

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN KOPERASI
DI TENGAH PANDEMI COVID-19 PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM BERKAT CABANG PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

JURMIA
18 0402 0228

Pembimbing:
Ilham, S.Ag., M.A

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jurmia
NIM : 18 0402 0228
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 November 2022

Yang membuat pernyataan



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi di Tengah Pandemi Covid-19 pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo yang ditulis oleh Jurmia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0228, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 30 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 6 Jumadil Awal 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 29 Desember 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji I | (.....) |
| 4. Jibria Ratna Nasir, S.E., M.Si. | Penguji II | (.....) |
| 5. Ilham, S.Ag., M.A. | Pembimbing | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi

Perbankan Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002



Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 19861020 2015503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (اما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo”**. Setelah melewati proses yang panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai, **Ayahanda Amiruddin dan Ibunda Hidana** yang selalu mendoakan keselamatan dan kesuksesan bagi anak-anaknya. Telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran, yang telah memberikan banyak pengorbanan baik secara moral maupun materil. Penulis sadar tidak akan mampu

membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka sehingga senantiasa selalu berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr.H.Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr.Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhaemin,M.A.
2. Dr. Takdir, S.H., MH., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, SE., M.SI., Ak., CA., Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
3. Hendra Safri, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN palopo, Nur Ariani Aqidah, S..E., M.M. Selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah, beserta para Dosen dan staf yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Ilham, S.Ag., M.A Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Hendra Safri, S.E., M.M. dan Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si. Selaku Dosen penguji I dan dosen penguji II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kepala Perpustakaan dan seluruh karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Muhammad Risal selaku admin di Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo beserta seluruh karyawan yang memberikan izin dan banyak membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung
9. Kepada kakak tersayang anitha dan sahabat-sahabat penulis (Sella, Nurinda Sari, Nurul Ismi, Fika Lestari, Defiyanti, Hasriani, Andi Sartika, Nurhuda, Halisa Hasan,) yang telah memberi semangat, dukungan dan masukan dari sejak dibangku perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi.

Akhirnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan, dan motivasi berharga kepada peneliti, dari awal penyusunan hingga penyelesaian skripsi. Akhir kata. Mudah-mudahan hal ini bernilai ibadah dan memperoleh pahala dari Allah swt. Aamiin Yaa Rabbal Alaamin.

Palopo, 01 November 2022



Jurmia

Nim 18 0402 0228

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DANDSINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye

ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلًا : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُوّ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas
مَاتَ	: <i>māta</i>		

رَمِي	: ramā s
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-ḥikmah

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjaīnā
الْحَقِّ	: al-ḥaqq

نُعِمَّ : *nu'ima*

عُدُوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ى*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh :

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. *Kata sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْعُ : al-nau'

سَيِّئٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau

sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

10. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

11. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dalam permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR). Contoh :

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍī'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihī al-Qur'ān

Naṣr al-Dīn al-Ṭūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *Subhānahū Wa Ta 'ālā*

SAW.	= <i>sallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
AS	= <i>‘Alaihi Al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../ ...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
No.	= Nomor
Km	= Kilo Meter
PKU	= Pendidikan Kader Ulama
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
---------------------	----------

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
ABSTRAK.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Penelitian Pendahulu yang Relevan.....	7
B. Kajian pustaka	10
C. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Definisi Operasional	34
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran umum KSP Berkat Cabang Palopo.....	41
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS Maidah/05:02	11
------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 2.1 struktur organisasi koperasi.....	44



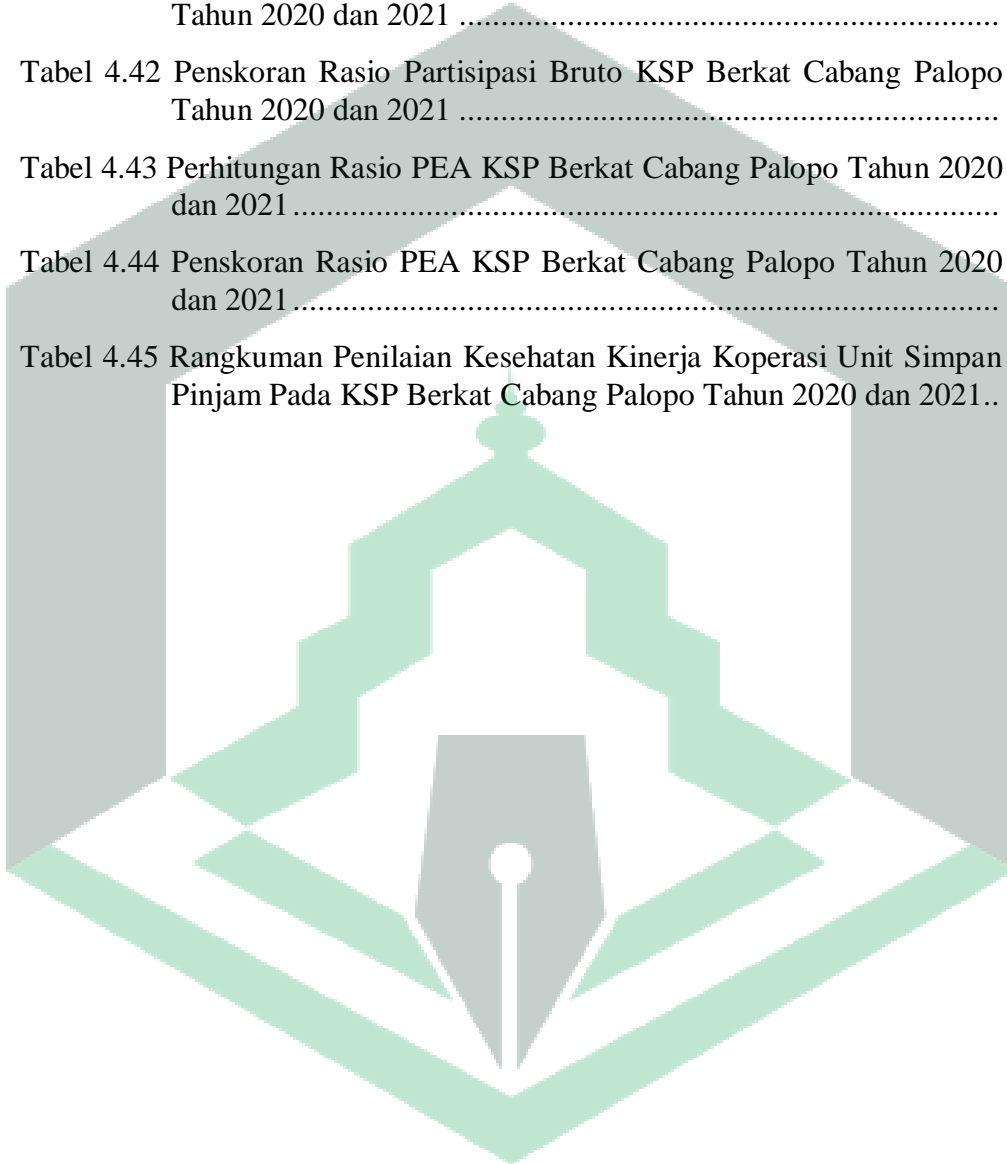
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset	17
Tabel 2.2 Standar Perhitungan Stor Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Berisiko.....	17
Tabel 2.3 Standar Perhitungan Risiko Kecukupan Modal Sendiri	19
Tabel 2.4 Standar Perhitungan Stor Rasio Valume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Total Pinjaman Diberikan	19
Tabel 2.5 Standar Perhitungan RPM	20
Tabel 2.6 Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko Pinjaman Bermasalah	21
Tabel 2.7 Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko	22
Tabel 2.8 Standar Perhitungan Stor Rasio Bebas Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto.....	23
Tabel 2.9 Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor	24
Tabel 2.10 Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan.....	24
Tabel 2.11 Standar Perhitungan Rasio Kas Terhadap Kewajiban Lancar	25
Tabel 2.12 Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima	26
Tabel 2.13 Standar Perhitungan Skor Untuk Rasio Rentabilitas Aset.....	27
Tabel 2.14 Standar Perhitungan Skor Untuk Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	27
Tabel 2.15 Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Kemandirian Koperasi....	28
Tabel 2.16 Standar Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto	29
Tabel 2.17 Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota.....	30
Tabel 2.18 Penerapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP.....	30
Tabel 3.1 Bobot Penilaian Aspek dan Komponen.....	38
Tabel 4.1 Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset pada KSP Berkat Cabang Palopo	44
Tabel 4.2 Penskoran Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021	44
Tabel 4.3 Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Berisiko pada KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021.....	45

Tabel 4.4	Penskoran Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Berisiko pada 2020 dan 2021	45
Tabel 4.5	Perhitungan Rasio Modal sendiri tertimbang terhadap ATMR KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021	46
Tabel 4.6	Penskoran Rasio Modal sendiri tertimbang terhadap ATMR KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021	46
Tabel 4.7	Perhitungan Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021	47
Tabel 4.8	Penskoran Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021	47
Tabel 4.9	Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021	48
Tabel 4.10	Penskoran Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021	48
Tabel 4.11	Perhitungan Rasio Cadangan Risiko Terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021	49
Tabel 4.12	Penskoran Rasio Cadangan Risiko Terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021	49
Tabel 4.13	Perhitungan Rasio Pinjaman Yang Berisiko Terhadap Pinjaman Yang Diberikan KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021	50
Tabel 4.14	Penskoran Rasio Pinjaman Yang Berisiko Terhadap Pinjaman Yang Diberikan KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2022	50
Tabel 4.15	Standar Perhitungan Manajemen Umum.....	51
Tabel 4.16	Penskoran manajemen umum KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2022	52
Tabel 4.17	Standar Perhitungan Manajemen Kelembagaan	52
Tabel 4.18	Penskoran Perhitungan Manajemen Kelembagaan KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2022	53
Tabel 4.19	Standar Perhitungan Manajemen Permodalan	54
Tabel 4.20	Panskoran Manajemen Permodalan KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	55

Tabel 4.21 Standar Perhitungan Manajemen Aktiva	56
Tabel 4.22 Penskoran Manajemen Aktiva KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	56
Tabel 4.23 Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas	56
Tabel 4.24 Penskor Manajemen Likuiditas KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	57
Tabel 4.25 Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	58
Tabel 4.26 Penskoran Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	58
Tabel 4.27 Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	59
Tabel 4.28 Penskoran Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	59
Tabel 4.29 Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	59
Tabel 4.30 Penskoran Rasio Efisiensi Pelayanan KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	60
Tabel 4.31 Perhitungan Rasio Kas Bank Terhadap Kewajiban Lancar KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	60
Tabel 4.32 Penskoran Rasio Kas Bank Terhadap Kewajiban Lancar KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	61
Tabel 4.33 Perhitungan Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	61
Tabel 4.34 Penskoran Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	61
Tabel 4.35 Perhitungan Rasio Rentabilitas Asset KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	62
Tabel 4.36 Penskoran Rasio Rentabilitas Asset KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	62
Tabel 4.37 Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	63
Tabel 4.38 Penskoran Rasio Rentabilitas Modal Sendiri KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	63

Tabel 4.39 Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	64
Tabel 4.40 Penskoran Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	64
Tabel 4.41 Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	65
Tabel 4.42 Penskoran Rasio Partisipasi Bruto KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	65
Tabel 4.43 Perhitungan Rasio PEA KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	66
Tabel 4.44 Penskoran Rasio PEA KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021	66
Tabel 4.45 Rangkuman Penilaian Kesehatan Kinerja Koperasi Unit Simpan Pinjam Pada KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021..	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laopran Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Lampiran 2 Hasil Wawancara Penilaian Aspek Manajemen

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing

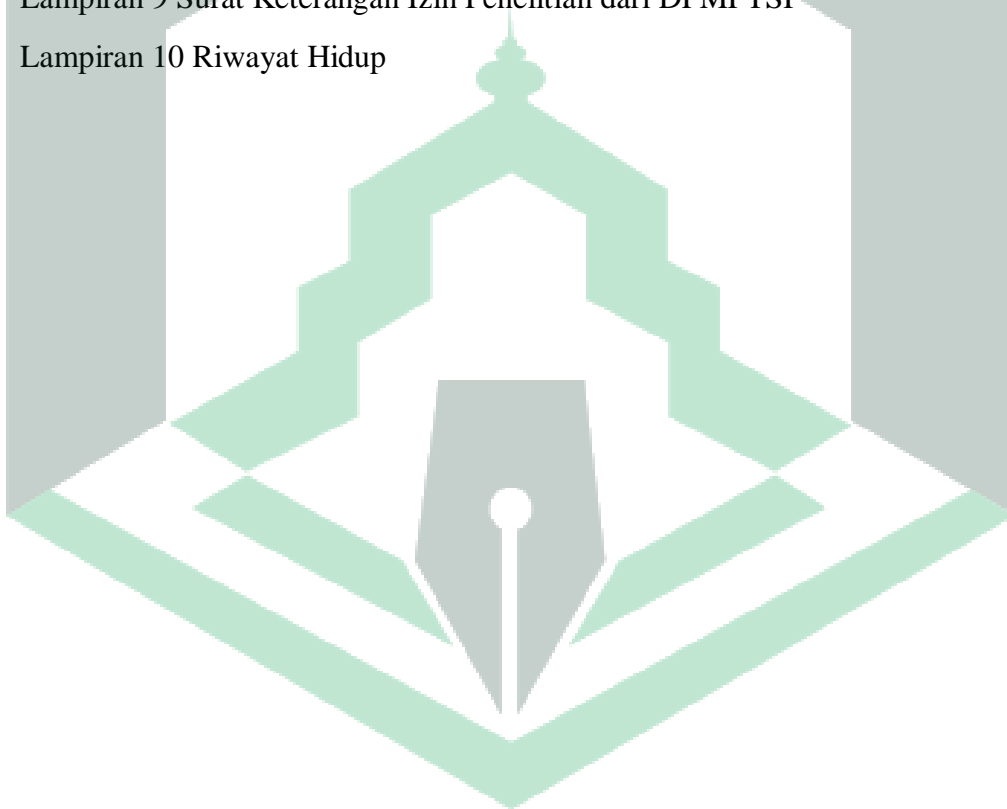
Lampiran 6 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 7 Tim Verifikasi Naskah Skripsi

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas UKT

Lampiran 9 Surat Keterangan Izin Penelitian dari DPMPTSP

Lampiran 10 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Jurmia, 2022. *“Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Negeri Palopo. Dibimbing oleh Bapak Ilham, S.Ag., M.A

Penelitian ini membahas tentang Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan Keuangan koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo pada masa covid-19 berdasarkan Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 untuk mengetahui apakah koperasi termasuk kategori sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo. Dalam penelitian ini, sampelnya adalah sampel jenuh yaitu bagian atau mewakili data laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo pada tahun 2020 dan 2021. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data berdasarkan Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 terdiri dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidirikoperasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kesehatan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo pada masa Covid- 19 pada tahun 2020 memperoleh predikat Dalam Pengawasan dengan skor akhir 64,6%. Pada tahun 2021 memperoleh predikat Dalam Pengawasan dengan skor akhir 62,6%.

Kata Kunci: *Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam*

ABSTRAK

Jurmia, 2022. *"Analysis of Cooperative Health Levels In the Midst of the Covid-19 Pandemic on Savings and Loans Cooperatives Thanks to the Palopo Branch"*. Thesis of sharia banking study program, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Institute of Religion. Guided by Ilham, S.Ag., M.A

This study discusses the Analysis of Cooperative Financial Health Levels in the Middle of the Covid-19 Pandemic in the Savings and Loans Cooperative Thanks to the Palopo Branch. The purpose of this study was to determine the financial soundness of the Savings and Loans Cooperative of the Palopo Branch during the Covid-19 period based on the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 to find out whether Cooperatives are categorized as healthy, quite healthy, under supervision and under special supervision. This research is a type of quantitative descriptive research. In this research, the population is all financial report data at the Palopo Branch of the Savings and Loans Cooperative. In this study, the sample is a sample that is part of or represents financial report data at the Palopo Branch of the Savings and Loans Cooperative in 2020 and 2021. The data collection techniques for this research are observation, interviews, documentation. Data analysis techniques based on the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 consists of aspects of capital, productive asset quality, management, efficiency, liquidity, independence and growth, and operational identity . The results of this study show that the financial health of the Palopo Branch Savings and Loans Cooperative during the Covid-19 period in 2020 earned the title of Under Supervision with a final score of 64.6%. In 2021, he will receive the title of Under Supervision with a final score of 62.6%.

Keywords: Financial Health of Savings and Loans Cooperatives

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus Corona atau Covid-19 telah melumpuhkan perekonomian dunia, para penelitian dan ekonomi berpendapat bahwa pandemi Covid-19 ini telah melumpuhkan diberbagai aspek, salah satunya aspek perekonomian, di masa pandemi ini dianggap sebagai pemicu atau terjadinya krisis keuangan global virus ini mempengaruhi kepercayaan pasar keuangan dan pangan global sehingga akhirnya mengarah kepada ketidakpastian. Covid-19 menyebabkan pembatasan aktivitas masyarakat yang berpengaruh pada kegiatan usaha yang menjalani masyarakat. Dalam pembatasan aktivitas yang terjadi tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi, akan tetapi juga pada sektor keuangan khususnya pada pembiayaan. Hal tersebut menyebabkan menurunnya pendapatan dan mengalami kesulitan membayar angsuran pembiayaan.¹

Kondisi ekonomi masyarakat dampak yang ditimbulkan berbagai sektor kegiatan secara signifikansi adanya pandemi Covid-19, terutama bagi mereka yang menjalankan kegiatan seperti koperasi dan UMKM. Sehingga menghambatan aktivitas perekonomian menuntut anggota koperasi untuk menerapkan dan memanfaatkan teknologi untuk bertahan di masa yang sulit ini.² Dalam mengatasi masalah perekonomian yang di Kementerian Koperasi dan UMKM telah

¹Amir Hamzah, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Koperasi, *jurnal ekonomi akuntansi dan manajemen*, Vol.1 Issue 2, (juni, 2021): 1 <https://journal.uniko.ac.id/index.php/jeam>

²Kopmaugm, *Berkoperasi Di Kala Pandemi*, Diakses melalui <https://kopma.ugm.ac.id/2021/06/29/berkoperasi-di-kala-pandemi/>

mengeluarkan kebijakan untuk membantu UMKM yang terkena dampak, salah satu dengan penundaan cicilan dan bunga hingga 6 bulan karena UMKM mengalami masalah keuangan sehingga mengalami kesulitan pembiayaan. Pemerintah telah memberikan bantuan likuiditas bagi koperasi simpan pinjam yang terkena dampak covid-19, karena banyak Koperasi simpan pinjam yang melaporkan kesulitan dalam operasional akibat anggotanya tidak sanggup membayar cicilan serta banyak anggota yang menarik simpanan. Oleh karena itu, UMKM harus berinovasi dan beradaptasi dengan market baru dan kerja sama dengan usaha besar.³

Koperasi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dijalankan untuk mencapai kemakmuran masyarakat adil dan merata dimana koperasi menjadi salah satu pemegang peranan utama dalam perekonomian masyarakat. Dalam mewujudkan koperasi mandiri harus menghadapi baik masalah intern koperasi seperti permodalan, manajemen, maupun masalah ekstern koperasi seperti mekanisme pasar, campur tangan pemerintah dan sebagainya. Dari segi kuantitatif pembangunan koperasi cukup banyak. Namun, secara kualitatif belum sepenuhnya menggembirakan. Oleh karena itu, koperasi harus diarahkan pada orientasi strategi dan gerakan koperasi harus menumbuhkan manusia-manusia yang mampu menghimpun berbagai sumber daya terutama dana yang dibutuhkan untuk memanfaatkan peluang usaha.⁴ Koperasi berarti badan usaha yang beranggotakan

³Kementeriab Koperasi dan UKM Replibl Indonesia, *Kemenkop UKM siakan 5 Langkah Kebijakan Atasi Masalah UMKM di Masa Pandemi*, Diakses Melalui <http://kemenkopukm.go.id/read/kemenkop-ukm-siapkan-5-langkah-kebijakan-atasi-masalah-umkm-di-masa-pandemi>

⁴Astriana Fitri Hapsari, "*Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi*" *universitas islam negeri syarif hidayatullah*, (Jakarta: Fakultas dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017): 4

orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan perkoperasian. Adapun Koperasi Simpan Pinjam yaitu Koperasi dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada anggotanya dengan bunga yang serendah-rendahnya. Dalam usaha simpan pinjam ini sangat dibutuhkan oleh para anggota koperasi dan banyak manfaat yang diperolehnya dalam meningkatkan modal usaha para anggotanya. Hal ini terlihat akan kenyataan bahwa koperasi yang sudah berjalan pada umumnya juga melaksanakan usaha simpan pinjam.

Pemerintah Indonesia dalam hal ini pengukuran tingkat kesehatan koperasi telah mengeluarkan pedoman dalam pengukuran tingkat kesehatan koperasi, peraturan deputi pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi menyatakan bahwa, dalam penilaian usaha simpan pinjam merupakan penilaian untuk mengukur tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi. Pengukuran tingkat kesehatan koperasi menurut Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 dapat dilakukan terhadap 7 aspek diantaranya:⁵

1. Aspek permodalan

⁵Kementerian Koperasi dan UMKM Pengaturan Deputri Bidang Pengawasan Nomor: 06/Per/Dep.6/IV.2016, hal,24

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif
3. Aspek Manajemen
4. Aspek Efisiensi
5. Aspek Likuiditas
6. Aspek Kemandirian dan pertumbuhan
7. Aspek jatidiri Koperasi

Pada aspek-aspek tersebut diatas dapat menentukan penilaian kesehatan sebuah Koperasi. Penilaian kesehatan koperasi digunakan untuk mengetahui seberapa sehatnya koperasi dalam melaksanakan usahanya di masa pandemi covid-19 ini. Pada situasi pandemi Covid-19 mengalami dampak yang cukup mempengaruhi kinerja berbeda pada tahun sebelumnya. Pada kondisi kesehatan Koperasi di masa pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup banyak dari berbagai sektor keuangan sehingga mempengaruhi tingkat kesehatan koperasi saat ini. Dampak yang dirasakan dari Koperasi simpan pinjam berawal dari kondisi UMKM yang mengalami penurunan pendapatan, sehingga mempengaruhi pembayaran angsuran pembiayaan kepada Koperasi Simpan Pinjam. Pada isu kesehatan Koperasi Simpan Pinjam saat ini terjadi menjadi hal yang menarik untuk dikaji sebagai penelitian untuk mengetahui kondisi kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang di kemukakan di atas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kesehatan Keuangan Koperasi Simpan pinjam selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode

manurut Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM No.6/Per/Dep.6/IV/2016 tentang ruang lingkup penilaian kesehatan koperasi. Adapun judul penelitiannya adalah

“Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo berdasarkan peraturan menteri koperasi dan UMKM No.06/Per/Dep.6/IV/2016 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo berdasarkan peraturan menteri koperasi dan UMKM No.06/Per/Dep.6/IV/2016 dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ialah sebagai gambaran dari tujuan yang telah terpenuhi merupakan salah satu keunggulan penelitian, maka manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi akademisi

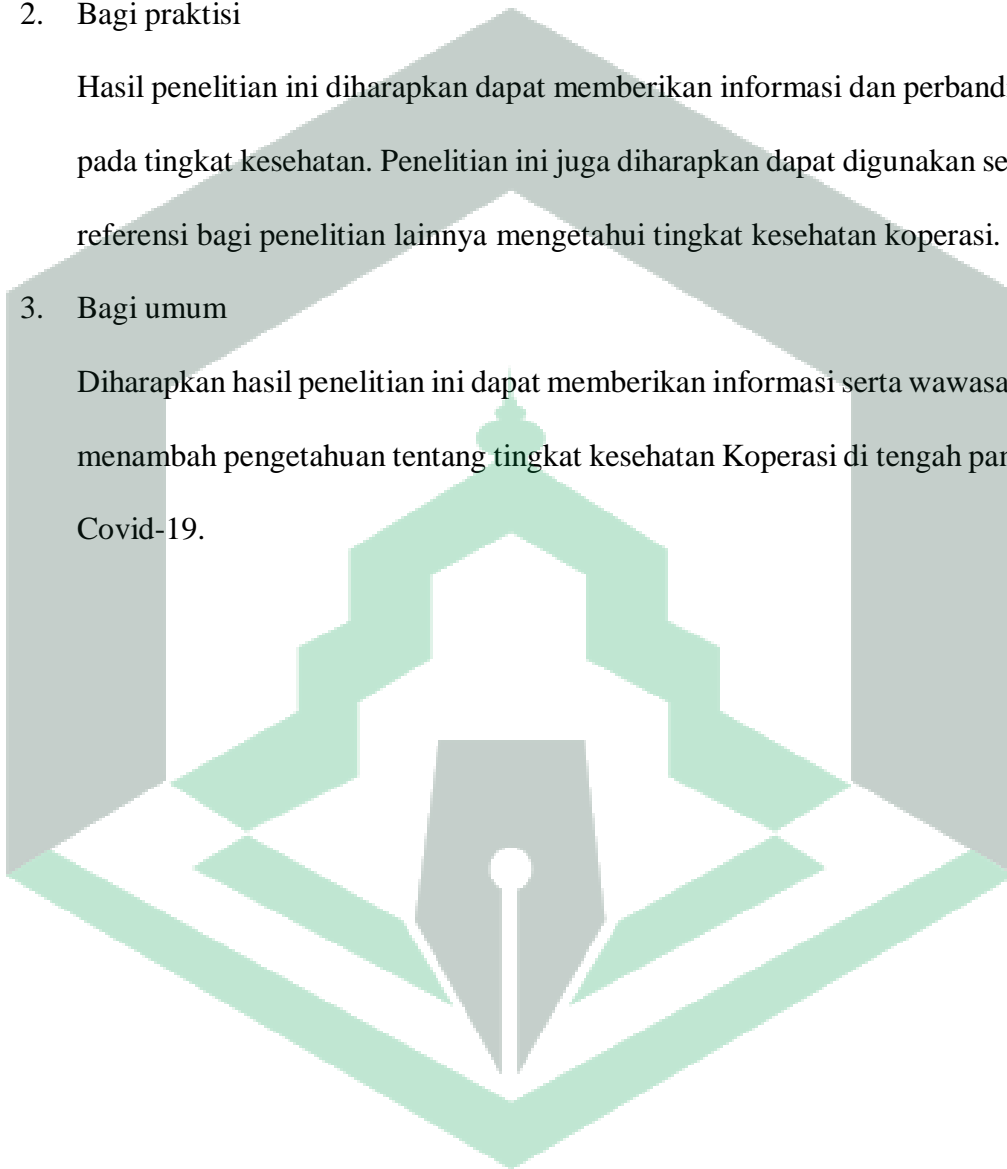
Penelitian ini dapat memberikan pemahaman, gambaran, wawasan yang luas mengenai tingkat kesehatan Koperasi di tengah pandemi Covid-19 pada Koperasi Simpan Pinjam.

2. Bagi praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan perbandingan pada tingkat kesehatan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lainnya mengetahui tingkat kesehatan koperasi.

3. Bagi umum

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta wawasan dan menambah pengetahuan tentang tingkat kesehatan Koperasi di tengah pandemi Covid-19.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Dalam Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kajian pustaka terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan di antaranya yaitu:

1. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sahrul Fikar (2020) dengan judul

“Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Pada Koperasi Trimitra Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang)”

kesimpulan penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi Tri Mitra berdasarkan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Tingkat kesehatan koperasi ini dilihat dari 7 aspek. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah koperasi Tri Mitra yang menganalisis 7 aspek, yaitu aspek permodalan; aspek kualitas aktiva produktif; aspek manajemen; aspek efisiensi; aspek likuiditas; aspek kemandirian dan pertumbuhan; dan aspek jatidiri. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.⁶

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini sama-sama menggunakan teknik analisis data yang menggunakan

⁶Sahrul Fikar, *“Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Pada Koperasi Trimitra Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang)”*, (Malang: Fakultas Ekonomi, 2020)

Peraturan Kesehatan Koperasi dan UMKM No.6/Per/Dep.6/IV/2016. dan perbedaan terdapat lokasi penelitian terdahulu berada di kabupaten malang dan lokasi penelitian ini berada di kota palopo.

2. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ita Kumala Sari dengan judul “*Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Bulukumba*” kesimpulannya penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Bulukumba periode 2015-2017. Penilaian mengenai kondisi koperasi menghasilkan suatu predikat apakah sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat, atau sangat tidak sehat. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Bulukumba khususnya neraca dan laporan sisa hasil usaha. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah SK Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/Per/M.KUKM/XI/2008.⁷ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang kesehatan koperasi sedangkan perbedaannya penelitian ini terdapat pada teknik analisis datanya pada penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis SK Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/Per/M.KUKM/XI/2008 sedangkan

⁷Ita kumala sari, “*Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Bulukumba*”, (Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, 2018)

penelitian ini menggunakan teknik analisis Peraturan Kesehatan Koperasi dan UMKM No.6/Per/Dep.6/IV/2016. Selain itu, perbedaan kedua juga terdapat pada lokasi penelitiannya.

3. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yaumi Rachmadina Marzina dengan judul "*Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Surya Utama Nusantara pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020*" kesimpulan penelitian untuk mengetahui bagaimana Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Surya Utama Nusantara pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder berasal dari laporan keuangan KSPPS Surya Utama Nusantara. Pengukuran tingkat kesehatan koperasi menurut Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 dapat dilakukan terhadap 7 aspek, yaitu: 1) Aspek Permodalan, 2) Apek Kualitas Aktiva Produktif, 3) Aspek Manajemen, 4) Aspek Efisiensi, 5) Aspek Likuiditas, 6) Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan, 7) Aspek jatidiri Koperasi.⁸

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama- sama menggunakan metode kuantitatif dan juga teknik analisis data yang

⁸Yaumi Rachmadina Marzani, "*Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariaih Surya Utama Nusantara Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020*", Universitas Siliwangi, 2021

menggunakan Peraturan Kesehatan Koperasi dan UMKM No.6/Per/Dep.6/IV/2016. Selain itu, perbedaan penelitiannya yaitu penelitian terdahulu terdapat pada lokasi penelitian penulis dan lokasi penelitian ini berada di kota palopo.

A. Kajian pustaka

1. Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Latin "*Coopere*", yang dalam bahasa Inggris "*Cooperation*", kata "*Co*" memiliki arti bersama dan "*Cooperatioan*" berarti bekerja. Maka *Cooperation* dapat diartikan bekerja sama atau berusaha bersama-sama. Untuk hal ini, kerja sama tersebut dapat dimaknai menjadi kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang yang memiliki kepentingan yang sama dan tujuan yang sama.⁹ Secara terminologi koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela dan berdasarkan kekeluargaan. Menurut UU No. 25 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau seseorang dan badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Koperasi merupakan kerja sama antara satu dengan yang lain untuk mencapai suatu tujuan berlandaskan atas kekeluargaan.¹⁰ . Perintah untuk bekerja sama dan saling tolong

⁹Toman Sony Tambunan dan Luna Theresia Tambunan, *Koperasi*, (Yogyakarta: Expert, 2017) h. 33

¹⁰M. Nasir, *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam "Berkat" Dalam Peningkatan Pendidikan Ekonomi Islam Bagi Anggota Dan Nasabah Di Kota Palopo*, (Palopo: Program studi S-2 Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020) : 22

menology dalam melakukan hal yang baik ini dapat dilihat dalam Al-Qur'an pada potongan surah Al-Maidah ayat 2 Allah SWT berfirman:

الْعَفَابِ دِيْدُشِ اللّٰهٖ اِنَّ اللّٰهَ وَاَتَّقُوْا الْعُدُوْا اِلَآئِمَّ عَلٰى تَعَاوُنُوْا وَلَا وَالنَّفُوْا طِ الْبِرِّ عَلٰى وَتَعَاوُنُوْا

Artinya: "...dan tolong menologlah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolog dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya".¹¹

Ayat diatas menjelaskan agar manusia saling tolog menolog dalam kebaikan dan hal yang positif, sama halnya dengan konsep koperasi yaitu kerja sama untuk saling membangun koperasi sehingga mencapai tujuan yang telah direncanakan, dan koperasi tidak dapat beroperasi dengan hanya seorang saja, melainkan membuntuhkan banyak orang untuk melakukannya.

Dalam prinsip pendidikan perkoperasian memiliki makna indigenous. Dalam arti, koperasi memang lembaga yang secara hakiki menekankan pendidikan dan pelatihan anggotanya. Perlu diketahui, kekuatan koperasi terletak pada anggota. Kemampuan dan kemauan anggota menerapkan nilai (kejujuran, kebersamaan, kesetaraan, keadilan dan demokrasi). Untuk menciptakan kemampuan dan kemauan perlu proses dan pembelajaran yang akan di lakukan terus menerus terbentuk pemahaman yang benar. Dengan cara seperti ini maka perlahan-lahan terjadi peningkatan kemampuan. Anggota dilatih hak, kewajiban, nilai dan prinsip koperasi serta pengetahuan lain yang relevan. Berkoperasi bukan

¹¹Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.106

hanya berorganisasi. Tetapi lebih dari itu, membangun kebersamaan untuk mencapai tujuan bersama.¹²

Tujuan koperasi tersebut itu perlu memperluas dengan tujuan lebih operasional bagi koperasi sebagai badan usaha. Tujuan operasional akan memudahkan pihak manajemen dalam mengelola koperasi. Pada kasus anggota juga bertindak sebagai pemilik, pelanggan, dan pemodal akan dapat lebih mudah melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian tujuan koperasi, sehingga penyimpangan dari tujuan tersebut bisa lebih cepat diketahui. Dalam tujuan koperasi untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.¹³

Koperasi memiliki produk dan jasa koperasi terbagi menjadi dua yaitu menghimpun dana dan meyalurkan dana. Sumber dana koperasi dapat diperoleh dari anggota, pinjaman, dana hibah, sumbangan atau titipan. Berikut menjelaskan sumber dana koperasi yaitu:

a) Simpanan pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Mengenai cara penyerahan atau penyetoran simpanan pokok

¹²Prijambodo, *Koperasi Tantangan Perubahan Kini dan Masa Depan*, Cet ke-1 (Yogyakarta: Phoenix Publisher, 2018)h. 45

¹³Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 33-34

dari anggota kepada koperasi dapat diatur di dalam setiap AD/ART koperasi, apakah dilakukan sekaligus atau dengan cara diangsur.

b) Simpanan wajib

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

c) Hibah

Hibah adalah suatu pemberian atau hadiah dari seseorang semasa hidupnya. Hibah ini dapat berbentuk wasiat, jika pemberian tersebut diucapkan/ditulis oleh seseorang sebagai wasiat atau pesan atau kehendak terakhir sebelum meninggal dunia dan baru berlaku setelah dia meninggal dunia. Modal koperasi yang merupakan pemberian (hibah) ini adalah pemberian harta kekayaan dari seseorang yang berupa kebendaan, baik benda bergerak atau benda tetap. Untuk pemindahan hak milik harta kekayaan yang berupa benda bergerak dari pemberi hibah dapat dilakukan seketika, karena penyerahan hak milik atas benda bergerak dilakukan langsung dari tangan ke tangan (*hand to hand*). Untuk penyerahan benda tetap dilakukan melalui penyerahan yuridis, yaitu suatu penyerahan yang harus memenuhi syarat-syarat hukum tertentu untuk sahnya suatu pemindahan hak pemilik atas benda tetap.

d) Dana cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan. Dana cadangan koperasi tidak boleh dibagikan kepada anggota, meskipun terjadi pembubaran koperasi. Dana ini, pada masa pembubaran oleh penyelesaian pembubaran dipakai untuk menyelesaikan hutang-hutang koperasi, kerugian-kerugian koperasi, biaya-biaya penyelesaian dan sebagainya.¹⁴

2. Tujuan dan fungsi koperasi

perkoperasian dijelaskan bahwa koperasi mempunyai tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Fungsi koperasi untuk Indonesia tentang perkoperasian yaitu:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko guru.

¹⁴ Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 5-6

- d. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.¹⁵

3. Jenis-Jenis Koperasi

a. Koperasi simpan pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dibidang simpanan dan pinjaman sebagai salah satu usaha yang melayani anggotanya.

b. Koperasi konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatan jual beli menjadi barang konsumsi.

c. Koperasi produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang beranggotakan para pengusaha kecil dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya.

d. Koperasi pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan produk/jasa koperasi atau anggotanya.

e. Koperasi jasa

¹⁵ Gusti Ayu Purnamawati, *Akuntansi dan Implementasi Dalam Koperasi dan Umum*, Cet ke-1 (Depok: PT RajaGrafindo,2018),h.13

Koperasi jasa adalah koperasi yang bergerak dibidang usaha jasa lainnya dan koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non sinpam pinjam yang diperlukan oleh anggota dan non anggota.¹⁶

4. Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan dapat dilihat dari kesehatan koperasi dari berbagai aspek yang dinilai. Menurut Peraturan Kesehatan Koperasi dan UMKM No.6/Per/Dep.6/IV/2016 ruang lingkup penilaian kesehatan koperasi meliputi beberapa aspek yaitu:

1. Rasio permodalan

Rasio permodalan adalah penilaian antara modal sendiri terhadap total aset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman beresiko yang diberikan dan rasio kecukupan modal sendiri. Dalam aspek permodalan terdapat tiga rasio yang diperhitungkan yaitu:

a. Rasio modal sendiri terhadap total aset

Untuk memperoleh rasio antara modal sendiri terhadap total aset ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Untuk rasio antara modal sendiri terhadap total aset lebih kecil atau sama dengan 0% diberikan nilai 0.
- 2) Untuk setiap kenaikan rasio 4% mulai dari 0% nilai ditambah 5 dengan maksimum nilai 100.

¹⁶Ni Made Intan Piliandani et al., *Pengaruh Ukuran koperasi, jenis koperasi serta pengalaman kepengurusan manajemen terhadap kualitas sistem pengendalian intern pada koperasi di kabupaten tabanan*, Jurnal Aplikasi Akuntansi 3, No. 1 (Oktober, 2018) : 152

- 3) Untuk rasio lebih dari 60% sampai dengan rasio 100% setiap kenaikan nilai rasio 4% nilai dikurangi 5.
- 4) Nilai dikalikan bobot sebesar 6% diperoleh skor permodalan.

Tabel 2. 1
Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Aset

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0	6	0
1 – 20	25	6	1,50
21 – 40	50	6	3,00
41 – 60	100	6	6,00
61 – 80	50	6	3,00
81 – 100	25	6	1,50

Sumber : Perdep Kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko

Untuk memperoleh rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan berisiko ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Untuk rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko lebih kecil atau sama dengan 0% diberikan nilai 0.
- 2) Untuk setiap kenaikan rasio 1% mulai dari 0% nilai ditambah 1 dengan nilai maksimum 100.
- 3) Nilai dikalikan bobot sebesar 6%, maka diperoleh skor permodalan.

Tabel 2.2
Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
-----------------	-------	-----------	------

0	0	6	0
1 – 10	10	6	0,6
10 – 20	20	6	1,2
21 – 30	30	6	1,8
31 – 40	40	6	2,4
41 – 50	50	6	3,0
51 – 60	60	6	3,6
61 – 70	70	6	4,2
71 – 80	80	6	4,8
81 – 90	90	6	5,4
91 – 100	100	6	6,0

Sumber : perdep kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

c. Rasio kecukupan modal sendiri

- 1) Rasio kecukupan modal sendiri adalah perbandingan modal sendiri tertimbang dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dikalikan 100%.
- 2) Modal tertimbang adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen modal KSP/USP koperasi yang terdapat pada naraca dengan bobot pengakuan risiko.
- 3) ATMR adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen aktiva KSP dan USP koperasi yang terdapat pada naraca dengan bobot pengakuan risiko.
- 4) Menghitung nilai ATMR dilakukan dengan cara menjumlahkan hasil perkalian nilai nominal aktiva yang ada dalam naraca dengan bobot risiko masing-masing komponen aktiva.

- 5) Resiko kecukupan modal sendiri dapat dihitung/diperoleh dengan caea membandingkan nilai modal tertimbang dengan nilai ATMR dikalikan dengan 100%.

Table 2.3

Standar Perhitungan Risiko Kecukupan Modal Sendiri

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 4	0	3	0
$4 \leq X \leq 6$	50	3	1,50
$6 \leq X \leq 8$	75	3	2,25
>8	100	3	3,00

Sumber : Perdep Kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

2. Kualitas Aktiva Produktif

- a. Rasio valume pinjaman pada anggota terhadap valume pinjaman diberikan

Untuk mengukur rasio antara valume pinjaman kepada anggota terhadap total valume pinjaman ditetapkan berikut:

Table 2.4

Standar Perhitungan Skor Rasio Valume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Pinjaman Diberikan

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 25	0	10	0,00
26 – 50	50	10	5,00
51 – 75	75	10	7,50
>75	100	10	10,00

Sumber : perdep Kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

- b. Rasio risiko bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan

Untuk memperoleh rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, ditetapkan sebagai berikut:

1) Menghitung perkiraan besarnya risiko pinjaman bermasalah (RPM) sebagai berikut:

- a) 50% dari pinjaman diberikan yang kurang lancar (PKL);
- b) 75% dari pinjaman diberikan yang diragukan (PDR); dan
- c) 100% dari pinjaman diberikan yang macet (PM).

2) Hasil penjumlahan tersebut dibagi dengan pinjaman yang disalurkan.

$$\text{RPM} = \frac{(50\% \times \text{PKL}) + (75\% \times \text{PDR}) + (100 \times \text{Pm})}{\text{Pinjaman yang diberikan}}$$

Pinjaman yang diberikan

Perhitungan penilaian :

- (a) Untuk rasio 45% atau lebih diberi nilai 0
- (b) Untuk setiap penurunan rasio 1% dari 45% nilai ditambah 2, dengan maksimum nilai 100; dan
- (c) Nilai dikalikan dengan bobot 5% diperoleh skor penilaian

Table 2.5

Standar Perhitungan RPM

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≥ 45	0	5	0
$40 < x < 45$	10	5	0,5
$30 < x \leq 40$	20	5	1,0
$20 < x \leq 30$	40	5	2,0
$10 < x \leq 20$	60	5	3,0
$0 < x \leq 10$	80	5	4,0
0	100	5	5,0

Sumber : Perdep Kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

c. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah

Dihitung dengan cara sebagai berikut:

- 1) Untuk rasio 0% berarti tidak mempunyai cadangan penghapusan diber nilai 0;
- 2) Untuk setiap kenaikan 1% mulai dari 0%, nilai tambahan 1 sampai dengan maksimum 100; dan
- 3) Nilai dikalikan bobot sebesar 5% diperoleh skor penilaian.

Table 2.6
Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko Pinjaman Bermasalah

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0	5	0
1 – 10	10	5	0,5
11 – 20	20	5	1,0
21 – 30	30	5	1,5
31 – 40	40	5	2,0
41 – 50	50	5	2,5
51 – 60	60	5	3,0
61 – 70	70	5	3,5
71 – 80	80	5	4,0
81 – 90	90	5	4,5
91 – 100	100	5	5,0

Sumber : Perdep Kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

- d. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan di atur dengan ketentuan sebagai berikut:

Table 2.7
Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
>30	25	5	1,25
26 – 30	50	5	2,50
21 – 25	75	5	3,75
<21	10	5	5,00

Sumber : Perdep Kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

3. Manajemen

Penilaian aspek manajemen meliputi lima komponen sebagai berikut:

- a. Manajemen umum
- b. Kelembagaan
- c. Manajemen permodalan
- d. Manajemen aktiva; dan
- e. Manajemen likuiditas

4. Aspek efisiensi

Penilaian efisiensi koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam koperasi didasarkan pada tiga rasio, dimana dalam rasio tersebut akan memperlihatkan seberapa besar koperasi simpan pinjam yang mampu memberikan pelayanan

efisiensi kepada anggotanya berdasarkan penggunaan *assets* yang telah dimilikinya. Adapun dasar perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto

Cara perhitungan rasio beban operasi anggota atas partisipasi bruto ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Untuk rasio yang sama atau lebih besar dari 100% diberi nilai 0 dan untuk rasio antara 95% hingga lebih kecil dari 100% diberi nilai 50, selanjutnya setiap penurunan rasio sebesar 5% nilai ditambahkan dengan 25 sampai dengan maksimum nilai 100.
- 2) Nilai dikalikan dengan bobot sebesar 4% diperoleh skor penilaian.

Table 2.8
Standar Perhitungan Rasio Bebas Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto

Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≥ 100	0	4	1
$95 < x < 100$	50	4	2
$90 \leq x < 95$	75	4	3
< 90	100	4	4

Sumber : Perdep Kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

b. Rasio beban terhadap SHU kotor

Rasio beban SHU kotor ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Untuk beban rasio lebih dari 80% diberi nilai 25 dan untuk setiap penurunan rasio 20% nilai ditambahkan dengan 25 sampai dengan maksimum nilai 100;
- 2) Nilai dikalikan dengan bobot sebesar 4% diperoleh skor penilaian.

Table 2.9
Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU kotor

Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
>80	25	4	1
$60 < x \leq 80$	50	4	2
$40 < x \leq 60$	75	4	3
≤ 40	100	4	4

Sumber : perdep kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

c. Rasio efisiensi pelayanan

Perhitungan rasio efisiensi pelayanan dihitung dengan membandingkan biaya karyawan dengan volume pinjaman yang ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Untuk rasio lebih dari 15% diberi nilai 0 dan untuk rasio antara 10% hingga 15% diberi nilai 50, selanjutnya setiap penurunan rasio 1% nilai ditambah 5 sampai dengan maksimum nilai 100; dan
- 2) Nilai dikalikan dengan bobot sebesar 2% diperoleh skor penilaian

Table 2.10
Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan

Rasio Efisiensi (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
<5	100	2	2,0

$5 < x < 10$	75	2	1,5
$10 \leq x \leq 15$	50	2	1,0
>15	0	2	0,0

Sumber : perdep kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

5. Likuiditas

Penilaian kuantitatif terhadap likuiditas dilakukan terhadap 2 (dua) rasio, yaitu:

a. Rasio kas bank terhadap kewajiban lancar

Pengukuran rasio kas bank terhadap kewajiban lancar ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Untuk rasio lebih besar dari 10% hingga 15% diberi nilai 100. Untuk rasio lebih besar dari 15% sampai dengan 20% diberi nilai 50, untuk rasio lebih kecil atau dengan 20% diberi nilai 50, untuk rasio lebih kecil atau sama dengan 10% diberi nilai 25 sedangkan untuk rasio lebih dari 20% diberi nilai 25; dan
- 2) Nilai dikalikan dengan bobot 10% diperoleh skor penilaian.

Table 2.11

Standar Perhitungan Rasio Kas terhadap Kewajiban Lancar

Rasio Kas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 10	25	10	2,5
$10 < x \leq 15$	100	10	10
$15 < x \leq 20$	50	10	5
>20	25	10	2,5

Sumber : Perdep Kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

Pengukuran rasio pinjaman terhadap dana yang diterima ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Untuk rasio pinjaman lebih kecil dari 60% diberi nilai 25, untuk setiap kenaikan rasio 10% nilai ditambah dengan 25 sampai dengan nilai maksimum 100; dan
- 2) Nilai dikalikan dengan bobot 5% diperoleh skor penilaian.

Table 2.12
Standar Perhitungan Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang Diterima

Rasio Pinjaman (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
<60	25	5	1,25
$60 \leq x < 70$	50	5	2,50
$70 \leq x < 80$	75	5	3,75
$80 \leq x < 90$	100	5	5

Sumber : Perdep Kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

6. Kemandirian dan pertumbuhan

Penilaian kemandirian didasarkan pada 3 (tiga) rasio yaitu:

a. Rasio rentabilitas aset

Rasio rentabilitas aset adalah SHU sebelum pihak pajak dibandingkan dengan total aset, yang perhitungannya diterapkan sebagai berikut:

- 1) Untuk rasio rentabilitas aset lebih kecil dari 5% diberi nilai 25, untuk kenaikan rasio 2,5% nilai ditambah 25 sampai dengan maksimum 100, dan
- 2) Nilai dikalikan dengan bobot 30% diperoleh skor penilaian.

Table 2.13
Standar Perhitungan Skor untuk Rasio Rentabilitas Aset

Rasio Pinjaman (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
<5	25	3	0,75
$5 \leq x < 7,5$	50	3	1,50
$7,5 \leq x < 10$	75	3	2,25
≥ 10	100	3	3,00

Sumber : Perdep Kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

b. Rasio rentabilitas modal sendiri

Rasio rentabilitas modal sendiri adalah SHU bagian anggota dibandingkan total modal sendiri, yang perhitungannya ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Untuk rasio rentabilitas modal sendiri lebih kecil dari 3% diberi nilai 25, untuk setiap kenaikan rasio 1% nilai ditambah 25 sampai dengan maksimum 100; dan
- 2) Nilai dikalikan bobot 3% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2.14
Standar Perhitungan Skor untuk Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio Rentabilitas Ekuitas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
<3	25	3	0,75
$3 \leq x < 4$	50	3	1,50
$4 \leq x < 5$	75	3	2,25
≥ 5	100	3	3,00

Sumber : Perdep Kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

c. Rasio kemandirian operasional pelayanan

Rasio kemandirian operasional adalah partisipasi neto dibandingkan beban usaha ditambah beban perkoperasian, yang perhitungannya ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Untuk rasio kemandirian operasional leboh kecil atau sama dengan 100% diberi nilai 0, dan untuk rasio lebih besar dari 100% diberi nilai 100; dan
- 2) Nilai dikalikan dengan bobot 4% diperoleh skor penilaian.

Table 2.15

Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Kemandirian Koperasi

Rasio Rentabilitas Ekuitas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 100	0	4	0
>100	100	4	4

Sumber : Perdep Kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

7. Jati diri Koperasi

Penilaian aspek jati diri koperasi dimaksudkan untuk mengukur kebersihan koperasi dalam mencapai tujuannya, yaitu mempromosikan ekonomi anggota.

Aspek penilaian jati diri koperasi menggunakan 2 (dua) rasio, yaitu:

a. Rasio partisipasi bruto

Rasio partisipasi bruto adalah tingkat kemampuan koperasi dalam melayani anggota, semakin tinggi/besar persentasenya semakin baik. Partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan

penyerahan jasa kepada anggota, yang mencakup beban pokok dan partisipasi netto. Pengukuran rasio partisipasi bruto dihitung dengan membandingkan partisipasi bruto terhadap partisipasi bruto ditambah pendapatan, yang ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Untuk rasio lebih kecil dari 25% diberi nilai 25 dan untuk setiap kenaikan rasio 25% nilai ditambah dengan 25 sampai dengan rasio lebih besar dari 75% nilai maksimum 100.
- 2) Nilai dikalikan dengan bobot 7% diperoleh skor penilaian.

Table 2.16
Standar Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto

Rasio Partisipasi Bruto (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 25	25	7	1,75
$25 \leq x < 50$	50	7	3,50
$50 \leq x < 75$	75	7	5,25
≥ 75	100	7	7

Sumber : Perdep Kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)

Pengukuran rasio promosi ekonomi anggota dihitung dengan membandingkan promosi ekonomi anggota terhadap simpanan pokok ditambah simpanan wajib, yang ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Untuk rasio lebih kecil dari 5% diberi nilai 0 dan untuk rasio antara 5 hingga 7,5 diberi nilai 50. Selanjutnya untuk setiap kenaikan rasio 2,5% nilai ditambah dengan 25 sampai dengan nilai maksimum 100;
- 2) Nilai dikalikan dengan bobot 3% diperoleh skor penilaian.

Table 2.17
Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Rasio Partisipasi Bruto (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
<5	0	3	0,00
$5 \leq x < 7,5$	50	3	1,50
$7,5 \leq x < 10$	75	3	2,25
≥ 10	100	3	3

Sumber : Perdep Kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

5. Penetapan kesehatan koperasi

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap 7 komponen sebagaimana dimaksud diatas, diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP koperasi, yang dibagi dalam 4 (empat) kategori.¹⁷

Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP tersebut adalah, sebagai berikut:

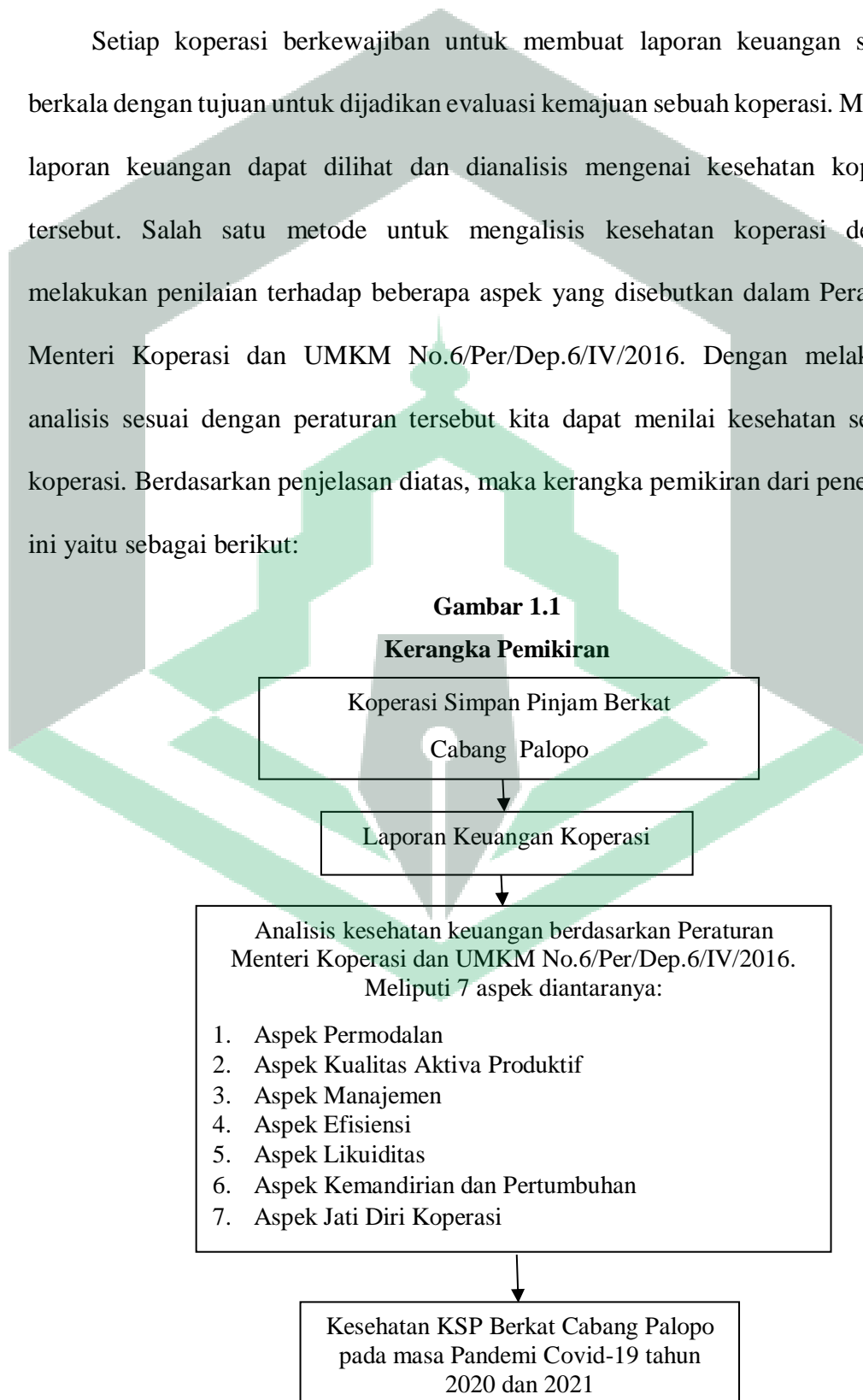
Table 2.18
Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP

Skor	Predikat
$80.00 < x < 100$	Sehat (S)
$66.00 < x < 80.00$	Cukup Sehat (CS)
$51 < x < 66.00$	Dalam Pengawasan (DP)
$0 < x < 51.00$	Dalam Pengawasan Khusus (DPK)

¹⁷Kementerian Koperasi dan UMKM Pengaturan Deputri Bidang Pengawasan Nomor: 06/Per/Dep.6/IV. Lampiran I, hal, 27-41

C. Kerangka Pikir

Setiap koperasi berkewajiban untuk membuat laporan keuangan secara berkala dengan tujuan untuk dijadikan evaluasi kemajuan sebuah koperasi. Melalui laporan keuangan dapat dilihat dan dianalisis mengenai kesehatan koperasi tersebut. Salah satu metode untuk menganalisis kesehatan koperasi dengan melakukan penilaian terhadap beberapa aspek yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM No.6/Per/Dep.6/IV/2016. Dengan melakukan analisis sesuai dengan peraturan tersebut kita dapat menilai kesehatan sebuah koperasi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka pemikiran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan metode kuantitatif digunakan untuk mengolah data, kemudian analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis hasil penelitian yang masih dalam bentuk angka.

Penelitian kuantitatif deskripsi untuk mengungkapkan suatu fakta, fenomena, suatu keadaan, atau variabel yang terjadi saat ini dan disajikan seperti apa adanya. Penelitian deskriptif ini dapat digunakan untuk meneliti suatu kondisi, pemikiran objek, pernyataan atau peristiwa. Pada penelitian ini untuk menganalisis hasil perhitungan dengan menerapkan pendekatan deskriptif, dimana hasil analisis atas komponen yang tidak dapat dikuantifikasikan namun deskriptif ini memiliki pengaruh dalam penarikan kesimpulan tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi.¹⁸

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Berkat cabang Palopo yang terletak di Jl. Yusuf Arif, Amasangan, Kec. Wara timur, kota palopo, Sulawesi selatan. Waktu dibutuhkan untuk melakukan penelitian atau mengumpulkan data kurang lebih dua bulan yaitu bulan juli – agustus 2022.

C. Populasi dan Sampel

¹⁸Nizwardi Jalinus.dkk, *Riset Pendidikan dan Aplikasi*, (Padang: UNP Press, 2021), h.50

Populasi adalah sekumpulan objek penelitian dalam hal benda yang nyata, abstrak, peristiwa yang termasuk sumber data dan memiliki spesifik tertentu atau sesuai dengan hal yang tengah ditinjau. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo. Dalam penelitian ini, sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah dari bagian yang termasuk oleh populasi. Jadi, sampel jenuh merupakan bagian atau mewakili dari populasi yang akan diteliti yaitu data laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder data yang diperoleh berupa dokumen yang dikumpulkan dan dicatat dapat berupa buku, jurnal maupun terbitnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data profil dan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021.

E. Teknik analisis data

1. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan bahan atau keterangan-keterangan, yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan responden langsung penelitian ini mengarah tujuan yang telah ditentukan.¹⁹

Wawancara yang digunakan dalam wawancara ini yaitu wawancara terstruktur karena penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan

¹⁹Djaali, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.1 (Jakarta: Bumi Aksara,2020) h.53

Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengembangan Aspek Manajemen dari Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumentasi, data yang relevan penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengumpulkan serta mengkaji peraturan-peraturan Kementerian Koperasi dan UKM juga laporan keuangan selama masa pandemi di Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo.²⁰

F. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini sesuai dengan Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 dalam penelitian ini yaitu:

1. Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

Kesehatan koperasi pinjam adalah kondisi atau keadaan keuangan koperasi yang dapat dinyatakan dalam kategori sehat, cukup sehat, dalam pengawasan dan dalam pengawasan khusus. Penilaian dilakukan dengan cara menjumlahkan skor terhadap penilaian aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan, serta Jatidiri Koperasi.

²⁰Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan ke-1 (Jakarta: KENCANA, 2016), h. 90

2. Permodalan

Aspek permodalan terdiri dari rasio modal sendiri terhadap total modal dalam rasio kecukupan modal (CAR). Rasio modal sendiri terhadap total modal bertujuan untuk mengukur kemampuan pada KSPPS/USPPS dalam menghimpun dana modal sendiri dibandingkan dengan kepemilikan aset. Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan kewajiban penyediaan modal minimum dengan dasar pada rasio aktiva yang dimilikinya.

3. Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas aktiva produktif terdiri dari tiga rasio yaitu rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan, Rasio PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPWD), rasio portofolio terhadap piutang berisiko dan pembiayaan berisiko *Portofolio Asset Risk* (PAR). Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah bertujuan untuk menilai risiko gagalnya pengembalian pembiayaan yang mengalami kemacetan dibandingkan dengan keseluruhan pembiayaan pada periode yang sama. Rasio portofolio pembiayaan berisiko bertujuan untuk menilai terjadinya risiko macet pengembalian pembiayaan dari piutang maupun pembiayaan pada periode yang sama. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif bertujuan menilai kemampuan manajemen dalam menyisihkan pendapatannya untuk menutupi risiko aktiva produktif dalam bentuk piutang dan pembiayaan.

4. Manajemen

Manajemen sangat berkaitan dengan para pengelola atau pengurus dalam suatu organisasi. Manajemen dalam koperasi berkaitan dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016.

5. Efisiensi

Efisiensi terdiri dari tiga rasio yaitu rasio biaya operasional terhadap pelayanan, rasio aktiva tetap terhadap total aset dan rasio efisiensi pelayanan. Rasio-rasio yang terdapat pada efisiensi bertujuan untuk menunjukkan sampai berapa besar KSPPS/USPPS memberikan pelayanan yang efisien kepada anggota dari pemanfaatan aset yang dimilikinya dan menjadi pengganti pengukuran dari rentabilitas.

6. Likuiditas

Aspek likuiditas terdiri dari rasio kas dan rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima. Rasio kas atau *Cash Ratio* bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan KSPPS/USPPS dalam mengelola dana kasnya dan harus dapat memenuhi bagian pada hutang jangka pendek seperti tabungan, simpanan dan simpanan berjangka yang telah jatuh tempo. Rasio kas juga mengungkapkan bahwa KSPPS/USPPS harus mengupayakan agar tidak mengeluarkan kas yang besar agar lebih produktif dana yang tersalurkan. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima bertujuan untuk membandingkan antara total pembiayaan dengan dana yang diterima.

7. Kemandirian dan pertumbuhan

Aspek kemandirian dan pertumbuhan terdiri dari tiga rasio yaitu rentabilitas aset, rentabilitas ekuitas dan kemandirian operasional. Rasio kemandirian operasional merupakan perbandingan antara pendapatan usaha dengan biaya operasional. Rasio rentabilitas ekuitas merupakan perbandingan antara SHU bagian anggota dengan total ekuitas. Sedangkan rasio rentabilitas aset merupakan perbandingan antara SHU setelah zakat dan pajak dengan total asset.

8. Jati diri koperasi

Jati diri koperasi merupakan menilai keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya untuk mempromosikan ekonomi anggota. Pengukuran jati diri koperasi terdiri dari rasio promosi ekonomi anggota dan rasio partisipasi bruto. Rasio promosi ekonomi anggota bertujuan menilai kemampuan KSPPS/USPPS memberikan manfaat yang efisiensi partisipasi dan biaya koperasi dengan simpanan pokok maupun simpanan wajib, apabila persentasenya semakin tinggi maka semakin baik. Rasio partisipasi bruto merupakan mengukur kemampuan KSPPS/USPPS dalam melayani anggota, apabila semakin tinggi persentasenya maka semakin baik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi dimana penelitian berusaha menggambarkan kenyataan atau keadaan-keadaan atas suatu objek dalam bentuk uraian kalimat dan data angka berdasarkan informasi-informasi yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang penilaian kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi. Pada Peraturan Dewan Pengawasan Kemenkop dan UKM dalam melakukan penilaian kesehatan keuangan KSP dan USP koperasi ini menggunakan 7 aspek yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi. Maka aspek tersebut yang dinilai diberikan bobot penilaian sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan koperasi. Penilaian aspek ini dilakukan dengan menggunakan nilai yang dinyatakan dalam angka 0 sampai dengan 100. Bobot penilaian terhadap aspek dan komponen tersebut ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Bobot Penilaian Aspek dan Komponen

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
1	Permodalan			15
		a. Rasio modal sendiri terhadap total aset $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	6	
		b. Rasio modal sendiri diberikan yang beresiko $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman yang diberikan beresiko}} \times 100\%$	6	
		c. Rasio kecukupan modal sendiri $\frac{\text{Modal Sendiri bertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	3	
2	Kualitas Aktiva Produktif			25

		a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan $\frac{\text{volume pinjaman pada anggota}}{\text{volume pinjaman}} \times 100\%$	10	
		b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang berikan $\frac{\text{pinjaman bermasalah}}{\text{pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	5	
		c. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah $\frac{\text{cadangan risiko}}{\text{pinjaman bermasalah}} \times 100\%$ Catatan: cadangan risiko adalah cadangan tujuan risiko + penyisihan penghapusan pinjaman	5	
		d. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang di berikan $\frac{\text{pinjaman yang berisiko}}{\text{pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	5	
3	Manajemen			15
		a. Manajemen umum	3	
		b. Kelembagaan	3	
		c. Manajemen permodalan	3	
		d. Manajemen aktiva, dan	3	
		e. Manajemen likuiditas	3	
4	Efisiensi			10
		a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto $\frac{\text{beban operasional anggota}}{\text{partisipasi bruto}} \times 100\%$ Catatan: Beban operasi anggota adalah beban pokok ditambah dengan beban usaha bagi anggota + beban perkoperasian.	4	
		b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor $\frac{\text{Beban SHU}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$	4	
		c. Rasio efisiensi pelayanan	2	

		$\frac{\text{Biaya karyawan}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$		
5	Likuiditas			15
		a. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar $\frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$	10	
		b. Rasio pinjaman yang di berikan terhadap dana yang diterima $\frac{\text{pinjaman yang diberikan}}{\text{dana yang diterima}} \times 100\%$ Catatan: Untuk dana yang diterima adalah total pasiva selain hutang biaya dan SHU yang belum di bagi.	5	
6	Kemandirian dan Pertumbuhan			10
		a. Rentabilitas aset $\frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	3	
		b. Rentabilitas ekuiditas $\frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$	3	
		c. Kemandirian operasional pelayanan $\frac{\text{Partisipasi anggota}}{\text{Beban usaha} + \text{Beban perkoperasian}} \times 100\%$ Catatan: Beban usaha adalah beban usaha bagi anggota.	4	
7	Jatidiri Koperasi			10
		a. Rasio partisipasi bruto $\frac{\text{Partisipasi bruto}}{\text{Partisipasi bruto} + \text{pendapatan}} \times 100\%$	7	
		b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA) $\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan pokok} + \text{Simpanan wajib}} \times 100\%$ PEA = MEPPP + SHU Bagian Anggota	3	
		Jumlah		100

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran KSP Berkat Cabang Palopo

1. Sejarah singkat KSP Berkat Pusat Bulukumba

Sejarah singkat KSP Berkat Bulukumba pada Rapat Anggota tanggal 25 Februari 1967 dibentuk Koperasi Simpan Pinjam yang diberikan nama “Berkat” yang letaknya di perkampungan kumuh Kampung Nipa, dalam Kota Bulukumba disebuah rumah panggung kecil kepunyaan Almarhum Lambaru yang pekerjaannya waktu itu sebagai Mandor Pasar Kampung Nipa.

Koperasi tersebut dipelopori oleh Sdr. H. Arifuddin, seorang Pegawai Negeri yang jabatannya waktu itu ialah Wakil Kepala Wilayah Kecamatan Ujung Bulu dalam Kota Bulukumba, setelah melihat dan menyadari bahwa citra Koperasi hampir hilang, sebagai akibat banyaknya Koperasi konsumsi yang waktu itu bubar karena mengharapkan jatah dari pemerintah sudah ditiadakan.

Peralihan dari pemerintah Orde Lama ke pemerintah Orde Baru, sebagaimana yang sudah-sudah maka seluruh Koperasi yang tadinya mengharapkan bantuan/jatah tidak aktif dan lama kelamaan membubarkan diri.

Akibat kefakuman Koperasi masa itu, maka timbul rentenir bagaikan jamur tumbuh dimusim hujan, banyak anggota masyarakat yang terlibat rentenir utamanya dikalangan Pegawai Negeri, karena gaji Pegawai Negeri waktu itu sangat

rendah, maka sangat dibutuhkan Koperasi Simpan Pinjam Berkat untuk mengantisipasi peranan rentenir.²¹

2. Visi dan misi Koperasi Berkat

Adapun visi dan misi Koperasi Berkat yaitu sebagai berikut:

a) Visi

Dengan kejujuran disiplin dan bersungguh-sungguh bekerja dan di sertai doa dalam pengelolaan koperasi akan mewujudkan keberhasilan. Tetapi sebaliknya kemalasan pemborosan, dan pendustaan akan menghadapi kehancuran.

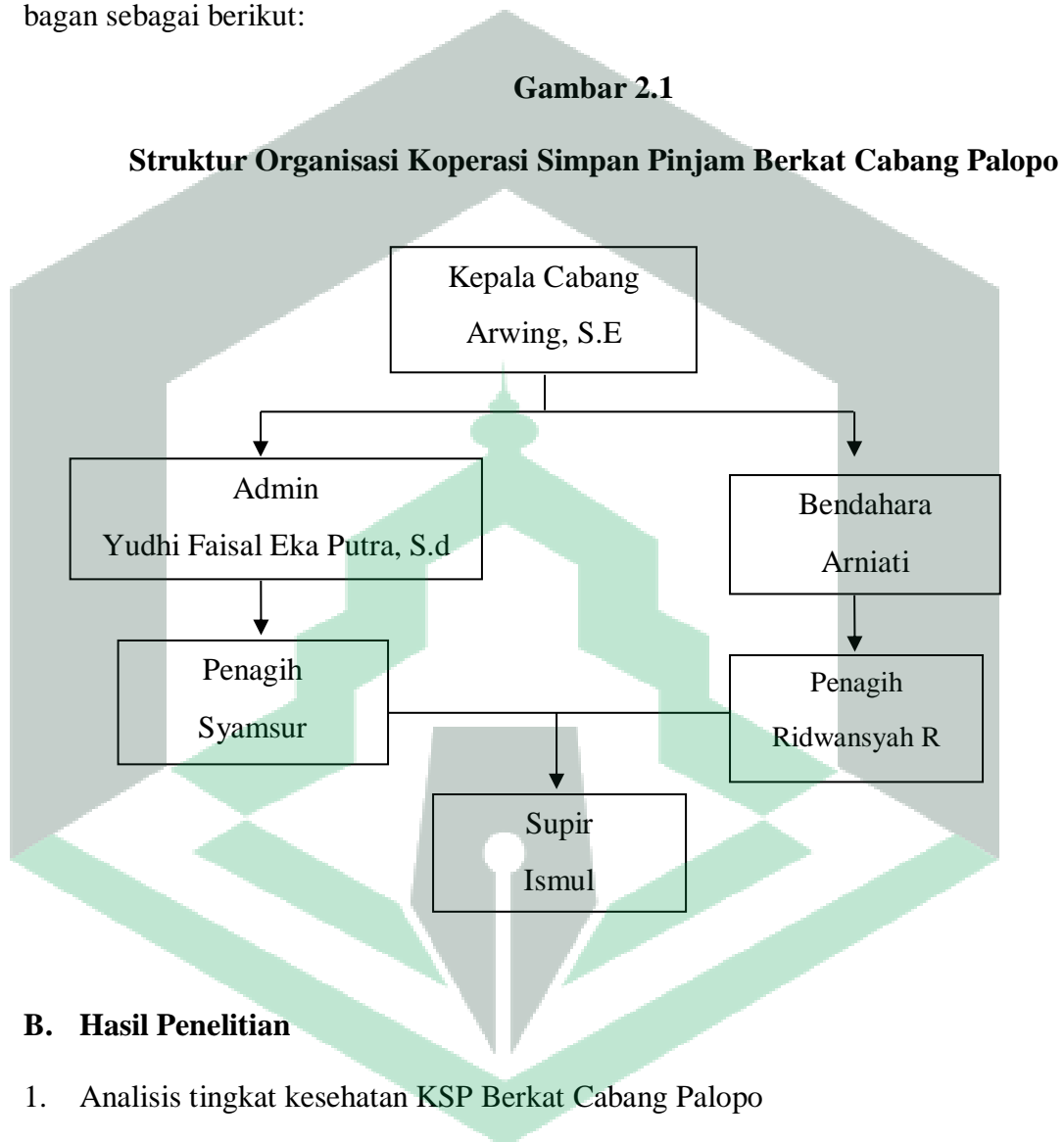
b) Misi

- 1) Mengupayakan untuk mencapai tujuan, memenuhi kebutuhan dan memajukan anggota dan melakukan usaha simpan pinjam.
- 2) Sebagai lembaga yang menghimpun dan masyarakat walaupun terbatas anggotanya, maka KSP Berkat adalah lembaga keuangan yang terpercaya atau menjadi lembaga kepercayaan.
- 3) Penerimaan anggota tetap, namun selektif. Hal tersebut di maksudkan agar kekompakkan anggota, karyawan dan pengurus tetap terjamin sehingga hubungan kerja tetap harmonis
- 4) Upaya peningkatan struktur organisasi serta penerapan standar dan operasional tetap di aplikasikan kedepan.

3. Struktur organisasi Koperasi Berkat Simpan Pinjam Cabang Palopo

²¹<http://kspberkat.blogspot.com/2010/02/sejarah-singkat-dan-perkembangannya-1.html> Di akses pada tanggal 29 juli 2022

Struktur organisasi adalah bagan yang menunjukkan bagian yang ada dalam organisasi tersebut dalam pola pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pasar. Struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam Cabang Palopo tergambar dalam bagan sebagai berikut:



B. Hasil Penelitian

1. Analisis tingkat kesehatan KSP Berkat Cabang Palopo

Analisis data digunakan dalam penelitian ini menggunakan berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No.06/Per/Dep.6/IV/2016. Aspek yang dimiliki ada 7 yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas,

pertumbuhan dan kemandirian, dan jati diri koperasi. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan keuangan pada KSP Berkat Cabang Palopo. Adapun perhitungan rasio masing-masing aspek yakni terdiri sebagai berikut:

a. Permodalan

1) Rasio modal sendiri terhadap total aset

Rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio modal sendiri terhadap total aset adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo dalam mengelola modal sendiri terhadap total aset. Perhitungan rasio modal sendiri terhadap total aset pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 diperoleh dengan data keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset
Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo

Tahun	Modal sendiri	Total aset	Rasio (%)
2020	Rp 2.391.002.771	Rp 13.138.412.630	18,19%
2021	Rp 2.409.360.000	Rp 13.669.859.378	17,62%

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat palopo 2020-2021

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil skor sendiri modal terhadap total aset pada tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

pada 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	18,19%	25	6	1.50
2021	17,62%	25	6	1.50

Sumber: perhitungan rasio modal sendiri terhadap total aset yang telah diolah penulis

2) Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan Berisiko

Rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman yang diberikan berisiko}} \times 100\%$$

Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan berisiko yaitu untuk mengetahui kemampuan modal sendiri Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo terhadap pinjaman yang berisiko. Pinjaman berisiko adalah dana yang dipinjamkan oleh Koperasi kepada pinjaman yang mempunyai risiko atau tidaknya jaminan yang memadai dari pinjaman. Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan Berisiko pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo sebagai berikut:

Tabel 4.3

Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan Berisiko pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo

Tahun	Modal sendiri	Pinjaman yang berisiko	Rasio (%)
2020	Rp 2.391.002.771	Rp 12.293.064.000	19,45%
2021	Rp 2.409.360.000	Rp 12.904.169.000	18,67%

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil skor modal sendiri terhadap pinjaman diberikan berisiko pada tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perskoran Rasio Modal Sendiri terhadap pinjaman
diberikan yang berisiko pada 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	19,45%	20	6	1.2
2021	18,67%	20	6	1.2

Sumber: KSP Berkat Cabang Palopo dibuat oleh penulis

3) Rasio kecukupan modal sendiri

Rumusnya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Modal Sendiri bertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Penilaian rasio ini bertujuan untuk melihat kemampuan permodalan KSP Berkat Cabang Palopo untuk menanggung kerugian atas asset berisiko. Rasio kecukupan modal sendiri Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Perhitungan Rasio Modal Sendiri Tertimbang terhadap ATMR KSP
Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021

Tahun	Modal sendiri bertimbang	ATMR	Rasio (%)
2020	Rp 22.335.301.471	Rp 16.172.860.899	138,10%
2021	Rp 22.707.314.176	Rp 17.231.139.554	131,78%

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Dari perhitungan rasio modal sendiri tertimbang terhadap ATMR maka dilakukan penskoran sebagai berikut:

Tabel 4.6
Penskoran Rasio Modal Sendiri Tertimbang terhadap ATMR KSP Berkat
Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	138,10%	100	3	3.00

2021	131,78%	100	3	3.00
------	---------	-----	---	------

Sumber: KSP Berkat Cabang Palopo dibuat oleh penulis

b. Kualitas aktiva produktif

- 1) Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan

Rumusnya sebagai berikut:

$$\frac{\text{volume pinjaman pada anggota}}{\text{volume pinjaman}} \times 100\%$$

Rasio ini bertujuan untuk mengetahui apakah besarnya pinjaman yang dicairkan oleh KSP Berkat Cabang Palopo untuk di pinjamkan kepada anggota sesuai dengan volume pinjaman yang disediakan oleh KSP Berkat Cabang Palopo untuk nantinya diberikan kepada anggota yang di ingin minjamkan. Untuk mengukur rasio antara volume pinjaman kepada anggota terhadap total volume pinjaman ditetapkan. Data keuangan volume pinjaman pada anggota dan volume pinjaman KSP Berkat Cabang palopo tahun 2020 dan 2021

Tabel 4.7
Perhitungan Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021

Tahun	Volume pinjaman pada anggota	Volume Pinjaman	Rasio (%)
2020	Rp 12.293.064.000	Rp 12.293.064.000	100%
2021	Rp 12.904.169.000	Rp 12.904.169.000	100%

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Dari perhitungan rasio valome pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman maka dilakukan penskoran sebagai berikut:

Tabel 4.8

Penskoran rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman KSP Berkat Cabang Palopo 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	100%	10	10	10.00
2021	100%	10	10	10.00

Sumber: KSP Berkat Cabang Palopo dibuat oleh penulis

2) Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan

Rumusnya sebagai berikut:

$$\frac{\text{pinjaman bermasalah}}{\text{pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

Rasio ini untuk membandingkan pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan. Untuk mengukur rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan ditetapkan. Data keuangan perhitungan rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan KSP Berkat Cabang palopo tahun 2020 dan 2021

Tabel 4.9
Perhitungan rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021

Tahun	Pinjaman Bermasalah	Pinjaman yang diberikan	Perhitungan Rasio (%)
2020	Rp 801.051.600	Rp 12.293.064.000	6,51%
2021	Rp 614.221.600	Rp 12.904.169.000	4,75%

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Dari perhitungan rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan maka dilakukan penskoran sebagai berikut:

Tabel 4.10
Penskoran rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan KSP Berkat Cabang Palopo 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	6,51%	80	5	4.00
2021	4,75%	80	5	4.00

Sumber: KSP Berkat Cabang Palopo dibuat oleh penulis

3) Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah

Rumusnya sebagai berikut:

$$\frac{\text{cadangan risiko}}{\text{pinjaman bermasala}} \times 100\%$$

Untuk mengukur rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah ditetapkan. Data keuangan perhitungan rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah KSP Berkat Cabang palopo tahun 2020 dan 2021.

Tabel 4.11
Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021

Tahun	Cadangan Risiko	Pinjaman Bermasalah	Perhitungan Rasio (%)
2020	Rp 21.143.046	Rp 801.051.600	2.63%
2021	Rp -	Rp 614.221.600	0

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Dari perhitungan rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah maka dilakukan penskoran sebagai berikut:

Tabel 4.12
Penskoran rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman KSP Berkat Cabang Palopo 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	2.63%	10	5	0.5
2021	0	0	5	0

Sumber: KSP Berkat Cabang Palopo dibuat oleh penulis

4) Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

Rumusnya sebagai berikut:

$$\frac{\text{pinjaman yang berisiko}}{\text{pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

Untuk mengukur rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan ditetapkan. Data keuangan perhitungan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan KSP Berkat Cabang palopo tahun 2020 dan 2021

Tabel 4.13
Perhitungan Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman Yang Diberikan KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021

Tahun	Pinjaman yg Berisiko	Pinjaman yg diberikan	Rasio (%)
2020	Rp 12.242.064.000	Rp 12.293.064.000	99,58%
2021	Rp 12.848.389.000	Rp 12.904.169.000	99,56%

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Dari perhitungan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan maka dilakukan penskoran sebagai berikut:

Tabel 4.14
Penskoran Rasio Pinjaman Yang Berisiko terhadap Pinjaman yang diberikan KSP Berkat Cabang Palopo 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	99,58%	25	5	1.25
2021	99,56%	25	5	1.25

Sumber: KSP Berkat Cabang Palopo dibuat oleh penulis .

c. Manajemen

Penilaian terhadap manajemen didasarkan pada 5 komponen penilaian yakni manajemen umum, kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva dan manajemen likuiditas. Penilaian terhadap aspek manajemen dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan manajemen dari Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo sudah sesuai dengan standar ketentuan kesehatan koperasi dalam aspek manajemen.

1) Manajemen umum

Dalam manajemen umum terdapat 12 pertanyaan. Dalam 12 pertanyaan diisi dengan jawaban “Ya” maka akan diberikan skor 3.00 tetapi apabila dalam 12 pertanyaan terdapat jawaban “Tidak” maka pemberi skor yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No.06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil jawaban pertanyaan wawancara untuk aspek manajemen umum terdiri dari pengurus dan karyawan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo.

Tabel 4. 15

Standar Perhitungan Manajemn Umum

Jumlah jawaban “Ya”	Skor
1	0.25
2	0.50
3	0.75
4	1.00
5	1.25
6	1.50
7	1.75
8	2.00

9	2.25
10	2.50
11	2.75
12	3.00

Sumber : perdep kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

Dilihat dari hasil penelitian jawaban “Ya” pada pernyataan aspek Manajemen Umum yang diberikan kepada pengurus koperasi yang terdiri dari 12 pertanyaan maka didapat skor sebagai berikut:

Tabel 4.16
Penskoran Manajemen Umum KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021

Tahun	Jawaban “Ya”	Skor
2020	11	2.75
2021	11	2.75

Sumber: data wawancara dengan pengurus KSP Berkat Cabang Palopo

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 dan 2021 jumlah jawaban “Ya” sebanyak 11. Berarti aspek manajemen umum mendapatkan skor 2.75. Artinya, dengan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No.06/Per/Dep.6/IV/2016 dengan skor 2.75 dapat dikategorikan Sehat.

2) Manajemen kelembagaan

Dalam manajemen kelembagaan terdapat 6 pertanyaan. Jika 6 pertanyaan dengan jawaban “Ya” maka akan diberi skor 3.00 tetapi apabila dalam 6 pertanyaan terdapat jawaban “Tidak” maka pemberian skor akan disesuaikan dengan ketentuan dari Peraturan Deputi Bidang Pengawasan

Kementrian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
No.06/Per/Dep.6/IV/2016.

Tabel 4.17
Standar Perhitungan Manajemen Kelembagaan

Jumlah jawaban “Ya”	Skor
1	0.50
2	1.00
3	1.50
4	2.00
5	2.50
6	3.00

sumber : perdep kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

Dilihat dari hasil penelitian jawaban Dilihat dari hasil penelitian jawaban “Ya” pada pertanyaan aspek Manajemen Kelembagaan yang diberikan kepada pengurus Koperasi yang terdiri dari 6 pertanyaan maka didapat skor sebagai berikut:

Tabel 4.18
Penskoran Manajemen Kelembagaan KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021

Tahun	Jawaban “Ya”	Skor
2020	6	3.00
2021	6	3.00

Sumber: data wawancara dengan pengurus KSP Berkat Cabang Palopo

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 dan 2021 jumlah jawaban “Ya” sebanyak 6. Berarti aspek manajemen kelembagaan mendapatkan skor 3.00. Artinya, dengan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No.06/Per/Dep.6/IV/2016 dengan skor 3.00 dapat dikategorikan Sehat.

3) Manajemen permodalan

Dalam manajemen permodalan terdapat 5 pertanyaan. Jika 5 pertanyaan diisi dengan jawaban “Ya” maka akan diberi skor 3.00 tetapi apabila dalam 5 pertanyaan terdapat jawaban “Tidak” maka pemberian skor akan disesuaikan dengan ketentuan dari Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No.06/Per/Dep.6/IV/2016.

Tabel 4.19

Standar Perhitungan Manajemn Permodalan

Jumlah jawaban “Ya”	Skor
1	0.60
2	1.20
3	1.80
4	2.40
5	3.00

sumber : perdep kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

Dilihat dari hasil penelitian atas jawaban “Ya” pada pertanyaan aspek manajemen permodalan yang diberikan kepada pengurus koperasi yang terdiri dari 5 pertanyaan maka di dapatkan skor sebagai beriku:

Tabel 4.20

**Penskor Manajemen Permodalan KSP Berkat Cabang Palopo
tahun 2020 dan 2021**

Tahun	Jawaban “Ya”	Skor
2020	5	3.00
2021	5	3.00

Sumber: data wawancara dengan pengurus KSP Berkat Cabang Palopo

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 dan 2021 jumlah jawaban “Ya” sebanyak 5. Berarti aspek manajemen permodalan mendapatkan skor 3.00. Artinya, dengan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No.06/Per/Dep.6/IV/2016 dengan skor 3.00 dapat dikategorikan Sehat.

4) Manajemen aktiva

Dalam manajemen aktiva terdapat 10 pertanyaan. Jika 10 pertanyaan diisi dengan jawaban “Ya” maka akan diberi skor 3.00 tetapi apabila dalam 10 pertanyaan terdapat jawaban “Tidak” maka pemberian skor akan disesuaikan dengan ketentuan dari Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No.06/Per/Dep.6/IV/2016.

Tabel 4.21
Standar Perhitungan Manajemen Aktiva

Jumlah jawaban “Ya”	Skor
1	0.30
2	0.60
3	0.90
4	1.20
5	1.50
6	1.80
7	2.10
8	2.40
9	2.70
10	3.00

sumber : perdep kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

Dilihat dari hasil penelitian atas jawaban “Ya” pada pertanyaan aspek manajemen aktiva yang diberikan kepada pengurus koperasi yang terdiri dari 10 pertanyaan maka di dapatkan skor sebagai beriku:

Tabel 4.22
Penskor Manajemen aktiva KSP Berkat Cabang Palopo
tahun 2020 dan 2021

Tahun	Jawaban “Ya”	Skor
2020	10	3.00
2021	10	3.00

Sumber: data wawancara dengan pengurus KSP Berkat Cabang Palopo

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 dan 2021 jumlah jawaban “Ya” sebanyak 10. Berarti aspek manajemen aktiva mendapatkan skor 3.00. Artinya, dengan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No.06/Per/Dep.6/IV/2016 dengan skor 3.00 dapat dikategorikan Sehat.

5) Manajemen likuiditas

Dalam manajemen likuiditas terdapat 5 pertanyaan. Jika 5 pertanyaan diisi dengan jawaban “Ya” maka akan diberi skor 3.00 tetapi apabila dalam 5 pertanyaan terdapat jawaban “Tidak” maka pemberian skor akan disesuaikan dengan ketentuan dari Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No.06/Per/Dep.6/IV/2016.

Tabel 4. 23
Standar Perhitungan Manajemn Likuiditas

Jumlah jawaban “Ya”	Skor
1	0.60
2	1.20
3	1.80
4	2.40
5	3.00

sumber : perdep kemenkop UKM RI No.6 Tahun 2016

Dilihat dari hasil penelitian atas jawaban “Ya” pada pertanyaan aspek manajemen likuiditas yang diberikan kepada pengurus koperasi yang terdiri dari 5 pertanyaan maka di dapatkan skor sebagai beriku:

Tabel 4.24
Penskor Manajemen Likuiditas KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021

Tahun	Jawaban “Ya”	Skor
2020	4	2.40
2021	4	2.40

Sumber: data wawancara dengan pengurus KSP Berkat Cabang Palopo

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 dan 2021 jumlah jawaban “Ya” sebanyak 4. Berarti aspek manajemen likuiditas mendapatkan skor 2.40. Artinya, dengan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No.06/Per/Dep.6/IV/2016 dengan skor 3.00 dapat dikategorikan Sehat.

d. Efisiensi

Penilaian kesehatan dari aspek efisiensi adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio beban operasi anggota atas partisipasi bruto

Rumusnya:

$$\frac{\text{beban operasional anggota}}{\text{partisipasi bruto}} \times 100\%$$

Data perhitungan rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.25

**Perhitungan Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto
KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021**

Tahun	Beban Operasi Anggota	Partisipasi Bruto	Perhitungan rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto(%)
2020	Rp 1.465.522.849	Rp 2.816.103.977	52,0%
2021	Rp 1.830.977.439	Rp 2.836.146.523	64,5%

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Dari perhitungan rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto maka dilakukan penskoran sebagai berikut:

Tabel 4.26

**Penskoran Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto
KSP Berkat Cabang Palopo 2020 dan 2021**

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	52,0%	100	4	4.00
2021	64,5%	100	4	4.00

Sumber: KSP Berkat Cabang Palopo dibuat oleh penulis

2) Rasio beban usaha terhadap SHU kotor

Rumusnya:

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

Penilaian rasio beban usaha terhadap SHU kotor bertujuan untuk menghitung beban usaha yang dimiliki dalam SHU kotor. perhitungan beban usaha dan SHU kotor KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.27
Perhitungan Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021

Tahun	Beban Usaha	SHU Kotor	rasio (%)
2020	Rp 1.456.522.849	Rp1.350.581.128	108,5%
2021	Rp 1.830.977.439	Rp1.005.169.084	182,1%

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Dari perhitungan rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto maka dilakukan penskoran sebagai berikut:

Tabel 4.28
Penskoran Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor KSP Berkat Cabang Palopo 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	108,5%	25	4	1.00
2021	182,1%	25	4	1.00

Sumber: KSP Berkat Cabang Palopo dibuat oleh penulis

3) Rasio efisiensi pelayanan

Rumusnya:

$$\frac{\text{Biaya karyawan}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$$

Data perhitungan biaya karyawan dan volume pinjaman KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.29

**Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan
KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021**

Tahun	Biaya Karyawan	Volume Pinjaman	rasio(%)
2020	Rp 558.477.740	Rp 12.293.064.000	4,54%
2021	Rp 672.529.375	Rp 12.904.169.000	5,21%

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Dari perhitungan rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto maka dilakukan penskoran sebagai berikut:

**Tabel 4.30
Penskoran Rasio Efisiensi Pelayanan
KSP Berkat Cabang Palopo 2020 dan 2021**

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	4,54%	100	2	2.0
2021	5,21%	75	2	1.5

Sumber: KSP Berkat Cabang Palopo dibuat oleh penulis

e. Likuiditas

Penilaian kesehatan dari aspek likuiditas atas adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio kas bank terhadap kewajiban lancar

Rumusnya:

$$\frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Data perhitungan Rasio Kas Bank terhadap kewajiban lancar KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut:

**Tabel 4.31
Perhitungan Rasio Kas Bank terhadap kewajiban lancar
KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021**

Tahun	Kas + Bank	Kewajiban Lancar	Perhitungan rasio (%)
2020	Rp 845.348.630	Rp 9.396.828.731	8,99%

2021	Rp 765.690.378	Rp 10.255.330.294	7,46%
------	----------------	-------------------	-------

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Dari data perhitungan rasio kas bank terhadap kewajiban lancar maka dilakukan penskoran sebagai berikut:

Tabel 4.32
Penskoran Rasio Kas Bank terhadap Kewajiban Lancar
KSP Berkat Cabang Palopo 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	9,02%	25	10	2.5
2021	7,46%	25	10	2.5

Sumber: KSP Berkat Cabang Palopo dibuat oleh penulis

2) Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

Rumusnya:

$$\frac{\text{pinjaman yang diberikan}}{\text{dana yang diterima}} \times 100\%$$

Data perhitungan Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.33
Perhitungan Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021

Tahun	Pinjamn yg diberikan	Dana yang diterima	rasio (%)
2020	Rp 12.293.064.000	Rp 12.396.652.505	99.16%
2021	Rp 12.904.169.000	Rp 13.122.394.628	98.33%

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Dari data perhitungan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima maka dilakukan penskoran sebagai berikut:

Tabel 4.34
Penskoran Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima KSP Berkat Cabang Palopo 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	99.16%	100	5	5
2021	98.33%	100	5	5

Sumber: KSP Berkat Cabang Palopo dibuat oleh penulis

f. Kemandirian dan pertumbuhan

1) Rentabilitas asset

Rumusnya:

$$\frac{SHU \text{ sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Data perhitungan Rasio Rentabilitas asset KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.35
Perhitungan Rasio Rentabilitas Asset KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021

Tahun	SHU sebelum pajak	Total asset	rasio (%)
2020	Rp 1.350.581.128	Rp 13.138.412.630	10,27%
2021	Rp 1.005.169.084	Rp 13.669.859.378	7,35%

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Dari data perhitungan Rasio Rentabilitas asset maka dilakukan penskoran sebagai berikut:

Tabel 4.36
Penskoran Rasio Rentabilitas Asset KSP Berkat Cabang Palopo 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	10,27%	100	3	3.00
2021	7,35%	50	3	1.50

Sumber: KSP Berkat Cabang Palopo dibuat oleh penulis

2) Rentabilitas modal sendiri

Rumusnya:

$$\frac{SHU \text{ bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$$

Data perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri KSP Berkat

Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.37
Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri
KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021

Tahun	SHU bagian Anggota	Total Modal Sendiri	rasio (%)
2020	Rp 89.777.378	Rp 2.391.002.771	3,75%
2021	Rp 100.352.685	Rp 2.409.360.000	4,16%

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Dari data perhitungan rasio Rentabilitas Modal Sendiri maka dilakukan penskoran sebagai berikut:

Tabel 4.38
Penskoran Rasio Rentabilitas Modal Sendiri
KSP Berkat Cabang Palopo 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	3,75%	50	3	1.50
2021	4,16%	50	3	1.50

Sumber: KSP Berkat Cabang Palopo dibuat oleh penulis

3) Kemandirian operasional pelayanan

Rumusnya:

$$\frac{\text{Partisipasi neto}}{\text{Beban usaha} + \text{Beban perkoperasian}} \times 100\%$$

Rasio kemandirian operasional yaitu partisipasi netto dibandingkan beban usaha ditambah beban perkoperasian. Dari data keuangan partisipasi

neto dan beban usaha + beban perkorasian KSP Berkat Cabang palopo tahun 2020 dan 2021.

Tabel 4.39
Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan
KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021

Tahun	Partisipasi neto	Beban Usaha + Beban Perkoperasian	Perhitungan Rasio (%)
2020	Rp 1.350.581.128	Rp 1.465.522.846	92,15%
2021	Rp 1.005.169.084	Rp 1.830.977.439	54,89%

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Dari perhitungan rasio risiko kemandirian operasional pelayanan maka dilakukan penskoran sebagai berikut:

Tabel 4.40
Penskoran rasio kemandirian operasional pelayanan
KSP Berkat Cabang Palopo 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	92,15%	0	4	0
2021	54,89%	0	4	0

Sumber: KSP Berkat Cabang Palopo dibuat oleh penulis .

g. Jatidiri koperasi

1) Rasio partisipasi bruto

Rumusnya:

$$\frac{\text{Partisipasi bruto}}{\text{Partisipasi bruto} + \text{pendapatan}} \times 100\%$$

Rasio partisipasi bruto adalah tingkat kemampuan koperasi dalam melayani anggota, semakin tinggi/besar persentasenya semakin baik. Partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan jasa pada anggota yang mencakup beban pokok dan partisipasi netto.

Dari data keuangan partisipasi bruto KSP Berkat Cabang palopo tahun 2020 dan 2021

Tabel 4.41
Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto
KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021

Tahun	Partisipasi Bruto	Partisipasi Bruto + Pendapatan	Perhitungan Rasio (%)
2020	Rp 2.816.103.977	Rp 2.816.103.977	100%
2021	Rp 2.836.146.523	Rp 2.836.146.523	100%

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Dari perhitungan rasio partisipasi bruto maka dilakukan penskoran sebagai berikut:

Tabel 4.42
Penskoran rasio partisipasi bruto
KSP Berkat Cabang Palopo 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	100%	100	7	7
2021	100%	100	7	7

Sumber: KSP Berkat Cabang Palopo dibuat oleh penulis

2) Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)

Rumusnya:

$$\frac{\text{Promosi ekonomi anggota (PEA)}}{\text{Simpanan pokok} + \text{Simpanan wajib}} \times 100\%$$

Dari data keuangan perhitungan Rasio PEA (Promosi Ekonomi Anggota) dan simpanan pokok + simpanan wajib KSP Berkat Cabang palopo tahun 2020 dan 2021.

Tabel 4.43
Perhitungan Rasio PEA
KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021

Tahun	PEA	Simpanan pokok + simpanan wajib	Perhitungan Rasio (%)
2020	Rp 3.431.855.363	Rp 2.340.735.000	146,61%
2021	Rp 3.599.505.114	Rp 2.409.360.000	149,39%

Sumber: Laporan Keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Dari perhitungan rasio PEA (Promosi Ekonomi Anggota) maka dilakukan penskoran sebagai berikut:

Tabel 4.44
Penskoran Rasio PEA
KSP Berkat Cabang Palopo 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	146,61%	100	3	3
2021	149,39%	100	3	3

Sumber: KSP Berkat Cabang Palopo dibuat oleh penulis

h. Penetapan penilaian kesehatan KSP

Penetapan kesehatan koperasi bertujuan mengetahui predikat dari penilaian kesehatan keuangan koperasi dan hasil penilaian diatas telah ditemukan masing-masing skor yang terdapat pada 7 aspek ini yaitu: aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan

jatidiri koperasi. Dengan skor-skor tersebut ditotalkan menjadi akhir untuk menentukan predikat kesehatan pada koperasi. Hasil skor penilaian kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam pada KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 yang ditetapkan di tabel berikut:

Tabel 4.45
Rangkuman Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Unit Simpan Pinjam pada KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2020 dan 2021

No	Aspek	Bobot	Skor penilaian	
			Tahun 2020	Tahun 2021
1	Permodalan			
	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset	6	1.50	1.50
	b. Rasio modal sendiri diberikan yang beresiko	6	1.20	1.20
	c. Rasio kecukupan modal sendiri	3	3.00	3.00
	Tingkat Kesehatan	15	5.7 Dalam Pengawasan	5.7 Dalam Pengawasan
2	Kualitas Aktiva Produktif			
	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan	10	10.00	10.00
	b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan	5	4.00	4.00
	c. Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah	5	0,5	0
	d. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan	5	1.25	1.25
	Tingkat Kesehatan	25	15.75 Dalam Pengawasan	15.25 Dalam Pengawasan
3	Manajemen			
	a. Manajemen umum	3	2.75	2.75
	b. Manajemen kelembagaan	3	3.00	3.00
	c. Manajemen permodalan	3	3.00	3.00

	d. Manajemen aktiva	3	3.00	3.00
	e. Manajemen likuiditas	3	2.40	2.40
	Tingkat Kesehatan	15	14.15 Sehat	14.15 Sehat
4	Efisiensi			
	a. Rasio beban operasi anggota atas partisipasi bruto	4	4.00	4.00
	b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor	4	1.00	1.00
	c. Rasio efisiensi pelayanan	2	2.00	2.00
	Tingkat Kesehatan	10	7.00 Cukup Sehat	7.00 Cukup Sehat
5	Likuiditas			
	a. Rasio kas bank terhadap kewajiban lancar	10	2.5	2.5
	b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	5	5.00	5.00
	Tingkat Kesehatan	15	7.5 Dalam Pengawasan Khusus	7.5 Dalam Pengawasan Khusus
6	Kemandirian Dan Pertumbuhan			
	a. Rentabilitas asset	3	3.00	1.50
	b. Rentabilitas modal sendiri	3	1.50	1.50
	c. Kemandirian operasional pelayanan	4	0	0
	Tingkat Kesehatan	10	4.5 Dalam Pengawasan Khusus	4.5 Dalam Pengawasan Khusus
7	Jatidiri Koperasi			
	a. Rasio partisipasi bruto	7	7.00	7.00
	b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)	3	3.00	3.00
	Tingkat Kesehatan	10	10.00 Sehat	10.00 Sehat
	Skor Akhir		64,6 Dalam Pengawasan	62,6 Dalam Pengawasan

C. Pembahasan

1. Permodalan

Penilaian aspek permodalan KSP Berkas Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 dilakukan dengan menilai rasio permodalan diperoleh skor yang sama yaitu 5,7 dari skor maksimal 15. Maka dapat dikategorikan tidak sehat. Skor tersebut diperoleh dari total penilaian tiga rasio sebagai berikut:

a) Rasio modal sendiri terhadap total aset

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 18,19% sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,50. Sedangkan pada tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 17,62% sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,50. Maka dari rasio modal sendiri terhadap total aset pada koperasi mendapatkan skor tidak sehat. Dengan demikian, kemampuan koperasi mengelola modal sendiri dibandingkan total aset pada tahun 2020 dan 2021 dimasa pandemi ini mengalami keadaan kurang baik.

b) Rasio modal sendiri terhadap pinjaman berisiko

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 19,45% sehingga mendapat nilai 20 dengan skor 1,2. Sedangkan pada tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 18,67% sehingga mendapat nilai 20 dengan skor 1,2. Pada tahun 2020 dan 2021 dengan mendapatkan skor 1,2% dari maksimum skor 6,00. Maka Rasio modal sendiri terhadap pinjaman berisiko pada koperasi mendapatkan skor tidak sehat. Dikarenakan pinjaman diberikan yang

berisiko lebih besar dari modal sendiri sehingga akan mempengaruhi kesehatan koperasi.

c) Rasio kecukupan modal

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 138,10% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Sedangkan pada tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 131,78% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Pada tahun 2020 dan 2021 dengan mendapatkan skor 3,00% dari maksimal skor 3,00. Maka Rasio kecukupan modal pada koperasi mendapatkan skor sehat. Dengan demikian, kemampuan koperasi mengelola Rasio kecukupan modal pada tahun 2020 dan 2021 memperoleh kualitas baik dan diharapkan koperasi dapat mempertahankannya.

2. Kualitas aktiva produktif

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, Penilaian aspek kualitas aktiva produktif pada KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 diperoleh skor yaitu 15,75 dan tahun 2021 diperoleh skor yaitu 15,25 dimana skor maksimalnya 25, sehingga dikategorikan kurang sehat. Penilaian aspek kualitas aktiva produktif pada KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 dilakukan sebagai berikut:

a) Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dan 2021 rasio yang diperoleh sebesar 100% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 10,00. Pada tahun 2020 dan 2021 dengan mendapatkan skor 100% dari maksimum skor 10,00. Maka Rasio volume pinjaman pada

anggota terhadap volume pinjaman diberikan pada koperasi mendapatkan skor sehat. Melihat hasil ini KSP Berkat Cabang palopo sangat baik dalam memenuhi seluruh pinjaman kepada anggotanya.

b) Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 6,51% sehingga mendapat nilai 80 dengan skor 4.00. Sedangkan pada tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 4,75% sehingga mendapat nilai 80 dengan skor 4,00. Pada tahun 2020 dan 2021 dengan mendapatkan skor 4.00 dari maksimal skor 5,00. Maka Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan pada koperasi mendapatkan skor sehat. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa KSP Berkat Cabang Palopo memiliki risiko pinjaman yang kecil, sehingga tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi yang baik.

c) Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 2,63% sehingga mendapat nilai 10 dengan skor 0,5 dapat di kategorikan tidak sehat. Sedangkan pada tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 0 sehingga mendapat nilai 0 dengan skor 0 kategorikan tidak sehat. Hal ini di karena KSP Berkat Cabang Palopo tahun tidak adanya cadang risiko sangat penting menutup risiko apabila terjadi pinjaman macet atau tidak tertagih.

d) Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 99,58% sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,25. Sedangkan pada tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 99,56% sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,25. Pada tahun 2020 dan 2021 dengan mendapatkan skor 1,25 dari maksimal skor 5,00. Maka Rasio risiko pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan pada koperasi mendapatkan skor tidak sehat. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa KSP Berkat Cabang Palopo diharapkan mampu memperkecil pinjaman yang berisiko melalui kebijakan pinjaman kepada nasabah dengan agunan atau jaminan yang memadai terhadap pinjaman yang diberikan tersebut.

3. Manajemen

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, Penilaian aspek manajemen KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 dilakukan dengan menilai rasio manajemen diperoleh skor yang sama yaitu 14,15 dari skor maksimal 15. Maka dapat dikategorikan sehat. Penilaian aspek manajemen pada KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 dilakukan dengan 5 komponen sebagai berikut:

a) Manajemen umum

Berdasarkan hasil perhitungan dan perskoran pada manajemen umum tahun 2020 dan 2021, menunjukkan jumlah jawaban “YA” sebanyak 11 sehingga mendapatkan nilai 0,5 dengan skor 3. Hal ini KSP Berkat cabang palopo dalam mengelola manajemen permodalan sudah baik tapi perlu disesuaikan terhadap jangka pendek dan jangka panjang.

b) Manajemen kelembagaan

Berdasarkan hasil perhitungan dan penskoran aspek manajemen kelembagaan tahun 2020 dan 2021 menunjukkan bahwa jumlah jawaban “YA” sebanyak 6 sehingga mendapat nilai 0,5 dengan skor 3 di kategorikan sehat

c) Manajemen permodalan

Berdasarkan hasil perhitungan dan penskoran aspek manajemen permodalan tahun 2020 dan 2021 menunjukkan bahwa jumlah jawaban “YA” sebanyak 5 sehingga mendapat nilai 0,5 dengan skor 3 di kategorikan sehat.

d) Manajemen aktiva

Berdasarkan hasil perhitungan dan penskoran aspek manajemen aktiva tahun 2020 dan 2021 menunjukkan bahwa jumlah jawaban “YA” sebanyak 10 sehingga mendapat nilai 3.00 dengan skor 3 di kategorikan sehat.

e) Manajemen likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan dan penskoran aspek manajemen permodalan tahun 2020 dan 2021 menunjukkan bahwa jumlah jawaban “YA” sebanyak 4 sehingga mendapat nilai 0,6 dengan skor 2.40 di kategorikan sehat. Hal ini KSP Berkat Cabang palopo tahun 2020 dan 2021 perlu memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas.

4. Efisiensi

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, Penilaian aspek efisiensi KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 dilakukan dengan menilai aspek efisiensi diperoleh skor yang sama yaitu 7 dari skor maksimal 10 sehingga dapat dikategorikan cukup sehat. Penilaian aspek efisiensi pada KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 dilakukan ebagai berikut:

a) Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 52% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4.00. Sedangkan pada tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 64,5% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4.00. Pada tahun 2020 dan 2021 dengan mendapatkan skor 4.00 dari maksimal skor 4.00 sehingga dapat di kategorikan sehat. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa KSP Berkat Cabang Palopo diharapkan mampu memperkecil pinjaman yang berisiko melalui kebijakan pinjaman kepada nasabah dengan agunan atau jaminan yang memadai terhadap pinjaman yang diberikan tersebut.

b) Rasio beban usaha terhadap

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa rasio beban usaha terhadap SHU kotor pada tahun 2020 diperoleh sebesar 108,5% sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1. Sedangkan pada tahun 2021 rasio meningkat menjadi sebesar 182,1% mendapat nilai 25 dengan skor 1. Pada tahun 2020 dan 2021 dengan mendapatkan skor 1 dari maksimal skor

4.00 sehingga dapat di kategorikan tidak sehat. Hal ini karena KSP Berkat Cabang Palopo mengalami beban usaha yang tinggi dapat menghasilkan SHU yang rendah.

c) Rasio efisiensi pelayanan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 4,54% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 2.00. Sedangkan pada tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 5,21% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 2.00. Pada tahun 2020 dan 2021 dengan mendapatkan skor 2.00 dari maksimal skor 2.00 sehingga dapat di kategorikan sehat. Semakin rendah rasio yang dihasilkan, maka semakin tinggi skor yang diperoleh. Hal ini berarti KSP Berkat Cabang Palopo harus mempertahankan efisiensi pelayanan kepada anggota.

5. Likuiditas

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, Penilaian aspek likuiditas KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 dilakukan dengan menilai aspek likuiditas diperoleh skor yang sama yaitu 7,5 dari skor maksimal 15 sehingga dapat dikategorikan tidak sehat. Penilaian aspek likuiditas pada KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 dilakukan ebagai berikut:

a) Rasio kas

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 8,99% sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 2.5. Sedangkan pada tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 7,46% sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 2.5. Pada tahun 2020 dan

2021 dengan mendapatkan skor 2.5 dari maksimal skor 10.00 sehingga dapat di kategorikan tidak sehat. Hal ini berarti KSP Berkat Cabang Palopo perbandingan antara kas dan bank dengan kewajiban lancar tidak seimbang.

b) Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 99,16% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5.00. Sedangkan pada tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 98,33% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5.00. Pada tahun 2020 dan 2021 dengan mendapatkan skor 5.00 dari maksimal skor 5.00 sehingga dapat di kategorikan sehat. Hal ini berarti KSP Berkat Cabang Palopo dalam memberikan pinjaman pada dana yang diterima dengan keadaan yang baik.

6. Kemandirian dan pertumbuhan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, Penilaian aspek kemandirian dan pertumbuhan KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 dilakukan dengan menilai aspek kemandirian dan pertumbuhan diperoleh skor yang sama yaitu 4,50 dari skor maksimal 10 sehingga dapat dikategorikan tidak sehat. Penilaian aspek kemandirian dan pertumbuhan pada KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 dilakukan sebagai berikut:

a) Rasio rentabilitas aset

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 10,27% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3.00 dengan maksimal skor 3.00 untuk kategori sehat. Sedangkan pada tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 7,35% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 1,5. Pada tahun 2020 dan 2021 dengan mendapatkan skor 1,5 dari maksimal skor 5.00 sehingga dapat dikategorikan kurang sehat. Hal ini berarti KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 mengalami kondisi yang baik pada tahun 2021 mengalami kondisi yang menurun sehingga KSP Berkat cabang palopo harus dapat meningkatkan perolehan SHU sebelum pajak untuk memperoleh kondisi yang baik pada tahun berikutnya.

b) Rasio rentabilitas modal sendiri

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 3,75% sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 1,50 dengan maksimal skor 3.00 untuk kategori kurang sehat. Sedangkan pada tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 4,16% sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 1,50. Pada tahun 2020 dan 2021 dengan mendapatkan skor 1,5 dari maksimal skor 3.00 sehingga dapat dikategorikan kurang sehat. Hal ini berarti KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi yang kurang baik dikarenakan dalam menghasilkan SHU untuk anggotanya dengan menggunakan modal sendiri masih rendah.

c) Rasio kemandirian dan operasional pelayanan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 92,15% sehingga mendapat nilai 0 dengan skor 0 dengan maksimal skor 4.00 untuk kategori. Sedangkan pada tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 54,89% sehingga mendapat nilai 0 dengan skor 0. Pada tahun 2020 dan 2021 dengan mendapatkan skor 0 dari maksimal skor 4.00 sehingga dapat dikategorikan tidak sehat. Hal ini berarti KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan dikarenakan biaya yang dikeluarkan oleh anggota koperasi untuk usaha dan perkoperasi tidak sebanding dengan partisipasi yang diberikan anggota kepada koperasi.

7. Jatidiri Koperasi

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, Penilaian aspek jatidiri koperasi KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 dilakukan dengan menilai aspek jatidiri koperasi diperoleh skor yang sama yaitu 9.00 dari skor maksimal 10.00 sehingga dapat dikategorikan sehat. Penilaian aspek jatidiri koperasi pada KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 dilakukan sebagai berikut

a) Rasio partisipasi bruto

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dan 2021 rasio yang diperoleh sebesar 100% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 7.00 dengan maksimal skor 7.00 untuk kategori sehat. Hal ini berarti KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 pada rasio partisipasi bruto ini mengalami kondisi sangat baik.

b) Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 146,61% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3.00 dan tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 149,39% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3.00. Pada tahun 2020 dan 2021 dengan mendapatkan skor 3.00 dari maksimal skor 3.00 sehingga dapat dikategorikan sehat. Hal ini berarti KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 telah memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi dengan simpan pinjam pokok dan simpanan wajib yang dikelola.

8. Penilaian kesehatan keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan keuangan KSP Berkat Cabang palopo pada tahun 2020 memperoleh nilai 64,6 dengan predikat koperasi Dalam Pengawasan. Tahun 2021 nilai turun menjadi 62,6 dengan predikat Dalam Pengawasan. Dengan demikian, tingkat kesehatan keuangan koperasi Berkat Cabang Palopo tahun 2020 dan 2021 berada pada predikat koperasi dalam pengawasan. Dari hasil perhitungan 7 aspek yaitu Aspek Permodalan, Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian Dan Pertumbuhan, Dan Jatidiri Koperasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Di Tengah Pandemi Covid-19 pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo pada tahun 2020 memperoleh skor 64,6 dikategorikan kurang sehat (dalam pengawasan). Sedangkan, tahun 2021 mengalami penurunan skor 62,6 dikategorikan kurang sehat (dalam pengawasan). Berdasarkan pedoman penilaian kesehatan menurut Peraturan Kementerian Koperasi dan UMKM No.6/Per/Dep.6/IV/2016 dikategorikan Dalam Pengawasan jika hasil penilaian diperoleh total skor $51,00 < x < 66,00$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai Kesehatan Koperasi di Tengah Pandemi Covid-19 pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo yang diharapkan mampu beradaptasi dengan pandemi covid-19 sehingga kondisi kesehatan KSP Berkat Cabang Palopo dalam masa pandemi covid-19 dapat mempertahankan atau meningkatkan perlahan-lahan untuk mendapatkan posisi kesehatan koperasi. Adapun berbagai aspek yang kurang mendapatkan nilai lebih baik agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas sesuai aspek tersebut agar dapat mencapai hasil yang lebih maksimal dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astria Fitri Hapsari, *“Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi” universitas islam negeri syarif hidayatullah*, (Jakarta: Fakultas dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)
- Ajat Rukajat, *Penedekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitatif Research Approach*, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Amir Hamzah, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Koperasi Di Kabupaten Kuningan, *jurnal ekonomi akuntansi dan manajemen*, Vol.1 Issue 2, (juni, 2021) <https://journal.uniko.ac.id/index.php/jeam>
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet.1 (Jakarta: Buni Aksara, 2020)
- Eko Sudarmanto., dkk. *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, cet.1 (yayasan kita menulis, 2022)
- Ita kumala sari, *“Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Bulukumba”*, (Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, 2018)
- I Gusti Ayu Purnamawati, *Akuntansi dan Implementasi Dalam Koperasi dan Umum*, Cet ke-1 (Depok: PT RajaGrafindo,2018)
- Kementeriab Koperasi dan UKM Republil Indonesia, *Kemenkop UKM siakan 5 Langkah Kebijakan Atasi Masalah UMKM di Masa Pandemi*, Diakses Melalui <http://kemenkopukm.go.id/read/kemenkop-ukm-siapkan-5-langkah-kebijakan-atasi-masalah-umkm-di-masa-pandemi>
- Kementerian Koperasi dan UMKM Pengaturan Deputri Bidang Pengawasan Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi
- Kopmaugm, *Berkoperasi Di Kala Pandemi*, Diakses melalui <https://kopma.ugm.ac.id/2021/06/29/berloperasi-di-kala-pandemi/>
- Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,

M. Nasir, *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” Dalam Peningkatkan Pendidikan Ekonomi Islam Bagi Anggota Dan Nasabah Di Kota Palopo*, (Palopo: Program studi S-2 Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo)

Ni Made Intan Prihandani, dkk, *Pengaruh Ukuran koperasi, jenis koperasi serta pengalaman kepengurusan manajemen terhadap kualitas sistem pengendalian intern pada koperasi di kabupaten tabanan*, *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 3, No. 1 (Oktober, 2018)

Nizwardi Jalinus.dkk, *Riset Pendidikan dan Aplikasi*, (Padang: UNP Press, 2021)

Prijambodo, *Koperasi Tantangan Perubahan Kini dan Masa Depan*, Cet ke-1 (Yogyakarta: Phoenix Publisher, 2018)

Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017)

Sahrul Fikar, *”AnalisisTingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Pada Koperasi Trimitra Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang)”*, (Malang: Fakultas Ekonomi, 2020)

Toman Sony Tambunan dan Luna Theresia Tambunan, *Koperasi*, (Yogyakarta: Expert, 2017)

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 tentang koperasi, 2

Yaumi Rachmadina Marzani, *“Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Surya Utama Nusantara Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020”*, Universitas Siliwangi, 2021

Zulmiyetri, *et. al*, *Penulisan Karya Ilmiah*, Cet.1 (Jakarta: KENCANA,2019), h.106

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran Laporan keuangan KSP Berkat Cabang Palopo

NERACA 31 Desember 2020

AKTIVA	Rupiah	PASIVA	Rupiah
1. HARTA		2. KEWAJIBAN	
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
KAS		SIMPANAN KOPERASI	
.KAS	236,527,617.00	.SIMP/DANA CALON ANGGOTA	2,275,000.00
BANK-BANK		.SIMPANAN SUKARELA	872,545,486.00
.GIRO BNI	108,073,151.00	.SIMPANAN KHUSUS	34,447,500.00
.GIRO BPD	2,788,105.00	.SIMPANAN SIPATUWO	93,076,000.00
.GIRO BRI	497,959,757.00	BANTUAN UNIT	
PINJAMAN YANG DIBERIKAN		.BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR	8,394,484,745.00
.PIUTANG ANGGOTA SP	12,242,064,000.00	JUMLAH KEWAJIBAN	9,396,828,731.00
.PIUTANG NASABAH SP	2,500,000.00	3. MODAL	
.PIUTANG ANGGOTA MPDC	48,500,000.00	.SIMPANAN POKOK	314,000,000.00
JUMLAH HARTA	13,138,412,630.00	.SIMPANAN WAJIB	2,026,735,000.00
		.CADANGAN	29,124,725.00
		.CADANGAN RESIKO	21,143,046.00
		JUMLAH MODAL	2,391,002,771.00
		LABA TAHUN BERJALAN	1,350,581,128.00
TOTAL AKTIVA	13,138,412,630.00	TOTAL PASIVA	13,138,412,630.00

Scanned with CamScanner

NERACA 31 Desember 2021

AKTIVA	Rupiah	PASIVA	Rupiah
1. HARTA		2. KEWAJIBAN	
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
KAS		SIMPANAN KOPERASI	
.KAS	307,986,044.00	.SIMP/DANA CALON ANGGOTA	2,275,000.00
BANK-BANK		.SIMPANAN SUKARELA	999,087,429.00
.GIRO BNI	3,730,170.00	.SIMPANAN KHUSUS	26,012,000.00
.GIRO BPD	200,682,407.00	.SIMPANAN SIPATUWO	62,428,000.00
.GIRO BRI	253,291,757.00	BANTUAN UNIT	
PINJAMAN YANG DIBERIKAN		.BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR	9,165,527,865.00
.PIUTANG ANGGOTA SP	12,848,389,000.00	JUMLAH KEWAJIBAN	10,255,330,294.00
.PIUTANG NASABAH SP	2,500,000.00	3. MODAL	
.PIUTANG ANGGOTA MPDC	53,280,000.00	.SIMPANAN POKOK	297,200,000.00
JUMLAH HARTA	13,669,859,378.00	.SIMPANAN WAJIB	2,112,160,000.00
		JUMLAH MODAL	2,409,360,000.00
		LABA TAHUN BERJALAN	1,005,169,084.00
TOTAL AKTIVA	13,669,859,378.00	TOTAL PASIVA	13,669,859,378.00

Scanned with CamScanner

PENDAPATAN	Posisi Saldo 01 s/d 31/12/2020	Posisi Saldo Akumulasi
PENDAPATAN		
PENDAPATAN OPERASIONAL		
PEND. JASA PINJ.YANG DIBERIKAN		
.PEND. JASA PINJ. ANGGOTA SP	158,380,000.00	2,316,073,200.00
.PEND. JASA PINJ. ANGGOTA MPDC	10,000.00	21,609,000.00
.PEND. JASA PINJ. NASABAH MPDC	0.00	2,087,000.00
PENDAPATAN ADM/PROVISI		
.PEND. ADM. ANGGOTA SP	8,055,000.00	172,357,500.00
.PEND. ADM. ANGGOTA MPDC	0.00	10,235,000.00
.PEND. ADM. NASABAH MPDC	0.00	653,000.00
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
.PEND. BUNGA BANK	159,378.00	1,098,027.00
.PEND. HARGA KARTU	6,300,000.00	123,485,000.00
.PEND. OPERASIONAL DARI CAPEM	12,356,250.00	168,506,250.00
TOTAL PENDAPATAN	185,260,628.00	2,816,103,977.00

BIAYA	Posisi Saldo 01 s/d 31/12/2020	Posisi Saldo Akumulasi
BIAYA		
BEBAN OPERASIONAL		
BIAYA JASA SIMP.YG DITERIMA		
.BY. JASA SIPATUWO	202,000.00	2,773,000.00
BIAYA ADM. PINJ.YANG DITERIMA		
.BY. PROVISI	6,240,000.00	122,065,000.00
BIAYA PEGAWAI		
.BY. GAJI KARYAWAN	36,955,000.00	433,253,750.00
.BY. GAJI KOMISARIS	3,150,000.00	37,800,000.00
.BY. PAKAIAN DINAS KARYAWAN	0.00	2,287,000.00
.BY. PENAGIHAN	1,855,000.00	14,699,000.00
.BY. TAMU	0.00	42,608,000.00
.BY. TUNJANGAN HARI RAYA	0.00	27,830,000.00
BIAYA RAPAT		
.BY. RAT	0.00	17,740,000.00
.BY. RAPAT KOORDINASI	355,000.00	1,930,000.00
BIAYA AKTIVITAS KANTOR		
.BY. ALAT TULIS	1,746,000.00	12,409,000.00
.BY. KOMUNIKASI	667,000.00	8,003,500.00
.BY. AIR	166,000.00	3,298,500.00
.BY. LISTRIK	2,228,000.00	29,435,000.00
.BY. MATERAI / PERANGKO	600,000.00	10,836,000.00
.BY. PERBAIKAN KENDARAAN	0.00	7,602,000.00
.BY. PERBAIKAN KANTOR	0.00	2,100,000.00
.BY. PERBAIKAN INVENTARIS	0.00	4,897,000.00
.BY. PAJAK BUMI DAN BANGUNAN	0.00	200,000.00
.BY. PAJAK KENDARAAN	0.00	3,703,000.00
.BY. BAHAN PELUMAS	0.00	1,750,000.00
.BY. BAHAN BAKAR	2,614,000.00	27,633,000.00
.BY. PROMOSI	3,000,000.00	13,228,000.00
.BY. KONSUMSI	5,062,000.00	91,436,500.00
.BY. UANG TRANSPORT	1,860,000.00	18,270,000.00
BIAYA RUPA-RUPA		

Halaman 1

BIAYA	Posisi Saldo 01 s/d 31/12/2020	Posisi Saldo Akumulasi
.BY. PAKET LEBARAN	0.00	79,505,000.00
.BY. INSENTIF	27,082,250.00	366,007,000.00
.BY. ADM. TABUNGAN / GIRO	5,000.00	435,099.00
.BY. LAIN-LAIN	1,696,000.00	81,788,500.00
TOTAL BIAYA	95,483,250.00	1,465,522,849.00
LABA RUGI	89,777,378.00	1,350,581,128.00
TAKSIRAN PAJAK	0.00	0.00
LABA RUGI SETELAH PAJAK	89,777,378.00	1,350,581,128.00

PENDAPATAN	Posisi Saldo 01 s/d 31/12/2021	Posisi Saldo Akumulasi
PENDAPATAN		
PENDAPATAN OPERASIONAL		
PEND. JASA PINJ.YANG DIBERIKAN		
.PEND. JASA PINJ. ANGGOTA SP	172,679,000.00	2,275,954,000.00
.PEND. JASA PINJ. ANGGOTA MPDC	30,000.00	1,806,000.00
.PEND. JASA PINJ. NASABAH MPDC	0.00	288,000.00
PENDAPATAN ADM/PROVISI		
.PEND. ADM. ANGGOTA SP	10,305,000.00	187,050,000.00
.PEND. ADM. ANGGOTA MPDC	30,000.00	1,634,000.00
.PEND. ADM. NASABAH MPDC	0.00	145,000.00
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
.PEND. BUNGA BANK	0.00	2,047,498.00
.PEND. HARGA KARTU	8,325,000.00	139,975,000.00
.PEND. OPERASIONAL DARI CAPEM	14,906,250.00	179,665,625.00
.PEND. LAIN-LAIN	190,000.00	47,581,400.00
TOTAL PENDAPATAN	206,465,250.00	2,836,146,523.00

BIAYA	Posisi Saldo 01 s/d 31/12/2021	Posisi Saldo Akumulasi
BIAYA		
BEBAN OPERASIONAL		
BIAYA JASA SIMP.YG DITERIMA		
.BY. JASA SIPATUWO	104,500.00	3,696,500.00
BIAYA ADM. PINJ.YANG DITERIMA		
.BY. PROVISI	6,775,000.00	129,310,000.00
BIAYA PEGAWAI		
.BY. GAJI KARYAWAN	35,146,000.00	447,054,375.00
.BY. GAJI KOMISARIS	3,300,000.00	39,000,000.00
.BY. PAKAIAN DINAS KARYAWAN	0.00	1,420,000.00
.BY. MUTASI KARYAWAN	0.00	164,500.00
.BY. PENAGIHAN	3,499,500.00	37,088,500.00
.BY. TAMU	1,819,000.00	117,880,000.00
.BY. TUNJANGAN HARI RAYA	0.00	22,705,000.00
.BY. TRANSPORTASI	1,100,000.00	7,217,000.00
BIAYA RAPAT		
.BY. RAT	0.00	10,507,000.00
.BY. RAPAT KOORDINASI	175,000.00	2,100,000.00
BIAYA AKTIVITAS KANTOR		
.BY. ALAT TULIS	1,275,000.00	15,826,000.00
.BY. KOMUNIKASI	663,500.00	8,040,500.00
.BY. AIR	377,500.00	3,295,000.00
.BY. LISTRIK	2,582,000.00	31,594,500.00
.BY. MATERAI / PERANGKO	1,500,000.00	17,994,000.00
.BY. PERBAIKAN KENDARAAN	2,222,000.00	30,914,000.00
.BY. PERBAIKAN KANTOR	1,250,000.00	85,584,000.00
.BY. PERBAIKAN INVENTARIS	118,000.00	19,860,000.00
.BY. PAJAK BUMI DAN BANGUNAN	0.00	200,000.00
.BY. PAJAK KENDARAAN	0.00	12,000,000.00
.BY. BAHAN PELUMAS	0.00	3,260,000.00
.BY. BAHAN BAKAR	3,097,000.00	48,925,000.00
.BY. PROMOSI	3,175,000.00	14,930,000.00

Halaman 1

BIAYA	Posisi Saldo 01 s/d 31/12/2021	Posisi Saldo Akumulasi
.BY. KONSUMSI	4,689,000.00	147,578,000.00
.BY. UANG TRANSPORT	0.00	20,010,000.00
BIAYA RUPA-RUPA		
.BY. PAKET LEBARAN	0.00	69,314,000.00
.BY. INSENTIF	28,233,250.00	365,252,460.00
.BY. ADM. TABUNGAN / GIRO	40,315.00	534,604.00
.BY. LAIN-LAIN	4,971,000.00	117,722,500.00
TOTAL BIAYA	106,112,565.00	1,830,977,439.00
LABA RUGI	100,352,685.00	1,005,169,084.00
TAKSIRAN PAJAK	0.00	0.00
LABA RUGI SETELAH PAJAK	100,352,685.00	1,005,169,084.00

Lampiran Hasil Wawancara Penilaian Aspek Manajemen

No	Aspek	Tahun 2020	Tahun 2021
		Ya/Tidak	Ya/Tidak
1	MANAJEMEN UMUM		
1.1	Apakah KSP/USP koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	YA	YA
1.2	Apakah KSP/USP Koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal 3 tahun kedepan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP Koperasi dalam menjalankan usahannya (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	YA	YA
1.3	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usahan selama 1 tahun (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	YA	YA
1.4	Apakah kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana kerja panjang (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	TIDAK	TIDAK
1.5	Apakah visi, misi, tujuan dan rencana kerja diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan (dengan cara pengecekan silang)	YA	YA
1.6	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen (konfirmasi kepada pengurus atau pengawas)	YA	YA
1.7	Pengurus dan atau pengelola KSP/USP Koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan	YA	YA
1.8	KSP/USP Koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan (dibuktikan dengan dokumen tertulis dan pengecekan fisik sarana kerja)	YA	YA
1.9	Pengurus KSP/USP Koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung mengutamakan kepentingan sendiri, keluarga, atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP Koperasi	YA	YA

	(dilakukan konfirmasi kepada pengelola dan atau pengawas)		
1.1 0	Anggota KSP/USP Koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP Koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku (pengecekan silang dilakukan terhadap partisipasi modal anggota)	YA	YA
1.1 1	Pengurus, pengawas dan pengelola KSP/USP Koperasi di dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP Koperasi (konfirmasi dengan mitra kerja)	YA	YA
1.1 2	Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif pengecekan silang kepada pengelola dan atau pengawas)	YA	YA
2.	MANAJEMEN KELEMBAGAAN		
2.1	Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP Koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai struktur organisasi dan job description)	YA	YA
2.2	KSP/USP Koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya (yang dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis tentang job specification)	YA	YA
2.3	Di dalam struktur kelembagaan KSP/USP Koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas (yang dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang struktur organisasi)	YA	YA
2.4	KSP/USP Koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) (dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang SOM dan SOP KSP/USP Koperasi)	YA	YA
2.5	KSP/USP Koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai SOM dan SOP KSP/USP Koperasi (pengecekan silang antara pelaksanaan kegiatan dengan SOM dan SOP-nya)	YA	YA
2.6	KSP/USP Koperasi mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting	YA	YA

	(dibuktikan dengan adanya sistem pengamanan dokumen penting berikut sarana penyimpanannya)		
3.	MANAJEMEN PERMODALAN		
3.1	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset (dihitung berdasarkan data yang ada di neraca)	YA	YA
3.2	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang kurangnya 10% dibandingkan tahun sebelumnya (dihitung berdasarkan data yang ada di neraca)	YA	YA
3.3	Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan	YA	YA
3.4	Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya	YA	YA
3.5	Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri (pengecekan silang dengan laporan sumber dan penggunaan dana)	YA	YA
4.	MANAJEMEN AKTIVA		
4.1	Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan (dibuktikan dengan laporan pengembalian pinjaman)	YA	YA
4.2	Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta (dibuktikan dengan laporan pinjaman dan daftar agunannya)	YA	YA
4.3	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan (dibuktikan dengan laporan kolektibilitas pinjaman dan cadangan penghapusan pinjaman)	YA	YA
4.4	Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya (dibuktikan dengan laporan penagihan pinjaman macet tahunan)	YA	YA
4.5	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif (pengecekan silang antara pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOP-nya termasuk BMPP)	YA	YA
4.6	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif (pengecekan silang antara	YA	YA

	pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOP-nya termasuk BMPP)		
4.7	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP Koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian (dibuktikan dengan hasil analisis kelayakan pinjaman)	YA	YA
4.8	Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite (dibuktikan dengan risalah rapat komite)	YA	YA
4.9	Setelah pinjaman diberikan KSP/USP Koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau peminjam dalam memenuhi kewajibannya (dibuktikan dengan laporan monitoring)	YA	YA
4.10	KSP/USP Koperasi melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunannya (dibuktikan dengan dokumen pengikatan dan atau penyerahan agunan)	YA	YA
5.	MANAJEMEN LIKUIDITAS		
5.1	Memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai perencanaan usaha)	TIDAK	TIDAK
5.2	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai kerjasama pendanaan dari lembaga keuangan lainnya)	YA	YA
5.3	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo (dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis mengenai skedul penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman)	YA	YA
5.4	Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP Koperasi (dibuktikan dengan kebijakan tertulis)	YA	YA
5.5	Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis berupa sistem pelaporan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman)	YA	YA

Lampiran Dokumentasi



Lampiran Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh Risal S

Alamat : Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo

Pekerjaan : Admin

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Jurmia

NIM : 18 0402 0228

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

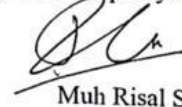
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Di Tengah Pandemi Covid-19
Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo

Alamat : Jalan Peda-peda, Kel, Ponjalae, Kec. Wara Timur, Kota Palopo

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal 02 September 2022 dan menggali lebih mendalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam Menyusun skripsi.

Palopo, 02 September 2022

Yang membuat pernyataan



Muh Risal S

Lampiran Nota Dinas Pembimbing

Ilham, S.Ag., M.A

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Jurmia

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu `alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Jurmia

NIM : 18 0402 0228

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi isyarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu `alaikum wr.wb

Pembimbing

Ilham, S.Ag., M.A

Tanggal: 22/11/2022

Lampiran Nota Dinas Tim Penguji

Hendra Safri, S.E., M.M
Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si
Ilham, S.Ag., M.A

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : skripsi an. Jurmia

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu `alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, lakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Jurmia

NIM : 18 0402 0228

Program Studi : Perbankan Syariah


Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo

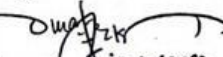
Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

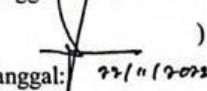
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu `alaikum wr.wb

1. Hendra Safri, S.E., M.M
Penguji I
2. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si
Penguji II
3. Ilham, S.Ag., M.A
Pembimbing/Penguji

()
Tanggal: 22/11/2022

()
Tanggal: 22/11/2022

()
Tanggal: 22/11/2022

Lampiran Tim Verifikasi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Jurmia

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu `alaikum wr.wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Jurmia

NIM : 18 0402 0228

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu `alaikum wr.wb

Tim Verifikasi

4. Hendra Safri, S.E., M.M.

Tanggal:

5. Purnama Sari, S.E

Tanggal:

()
()



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURATKETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIPalopo

menerangkan bahwa:

Nama : JURMIA
NIM : 10 0402 0229
Semester/Prodi : 1x / Pbs.
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester 1 s/d 1x.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 OKTOBER 2022

an, Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

Saepul, S.Ag., M.Pd.I.

NIP 19720715 200604 1001



Lampiran Surat Keterangan Izin Penelitian dari DPMPTSP


1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 0 8 2 6

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 826/IP/DPMPTSP/VI/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pempilahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : JURMIA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Peda-Peda Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 18 0402 0228

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI DITENGAH PANDEMI COVID-19 PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT CABANG PALOPO

Lokasi Penelitian : KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT CABANG PALOPO
Lamanya Penelitian : 19 Juli 2022 s.d. 19 September 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal: 19 Juli 2022
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat: Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Danstn 1403 SWG
4. Kepotret Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. In-lieu terkait tempat dilaksanakan penelitian

RIWAYAT HIDUP



Jurmia, lahir di Palopo pada tanggal 06 Februari 1999. Penulis merupakan anak kelima dari 5 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Amiruddin dan ibu Hidana. Saat ini penulis bertempat tinggal di jalan peda-peda, kecamatan wara timur, kota palopo. Kemudian, pendidikan Sekolah Dasar

Negeri 78 Ponjalae Kota Palopo, selesai pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Palopo dan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palopo, selesai pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan yang ditekuni, yaitu Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person Penulis: Jurmia0228_mhs18@iainpalopo.ac.id